

**MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM DALAM MENGIKUTI  
ORGANISASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
ANGKATAN 2014-2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Kholifatun Nisa

NIM : 14422077

Pembimbing :

Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2018

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

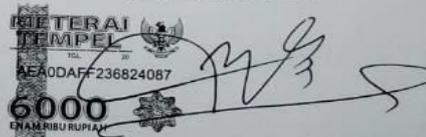
Nama : Kholifatun Nisa  
NIM : 14422077  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014-2017

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 September 2018

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
TEL. 30  
AEA0DAFF236824087  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Kholifatun Nisa



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 3 Oktober 2018  
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014-2017  
Disusun oleh : KHOLIFATUN NISA  
Nomor Mahasiswa : 14422077

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCEA (.....)  
Penguji I : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)  
Penguji II : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)  
Pembimbing : Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI (.....)

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

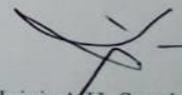
## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi :

Nama : Kholifatun Nisa  
NIM : 14422077  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014-2017

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 September 2018



Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 3 Muharram 1440 H  
13 September 2018

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
Di **Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 2282/Dek/60/DAS/FIAI/VI/2018 tanggal 4 Juni 2018 M atau 19 Ramadhan 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Kholifatun Nisa  
Nomor Pokok/NIMKO : 14422077  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014-2017

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa Skripsi Saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen pembimbing,



Dr. Hujair A.H. Sanaky, MIS

## MOTTO

*“Life is like riding bicycle. To keep your balance, you must keep moving”*

-Albert Einstein -<sup>1</sup>

*“Waktumu terbatas. Jangan menyia-nyiakannya dengan menjalani hidup orang lain.”*

- Steve Jobs -<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zhafran Ghani Al Rafisqy, “Motto hidup”, dikutip dari <https://ekspektasia.com/motto-hidup> (diakses pada 18 September 2018)

<sup>2</sup> Dikutip dari <https://www.kutipkata.com/motto-hidup-singkat-bermakna-berbagai-tokoh-dunia/> (diakses pada 18 september 2018)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Semua ini dilakukan hanya untuk senyum dan tangisan bahagia mamah melihat anak perempuan satu-satunya ini bisa menjadi putrinya yang membanggakan.*

*Semua jerih payah mamah dalam mencari rejeki dan tak pernah berhenti mendoakan putrinya ini yang sedang jauh merantau demi menuntut ilmu. Karena sejatinya perempuan adalah guru pertama anak-anaknya. Dan semua aku dapatkan dari mamah.*

*Guru kehidupan.*

*Ayah yang berusaha sekuat tenaga untuk membantu putri kecilnya ini untuk hidup di perantauan.*

*Doa slalu mengiringi perjalanan putrinya ini, hingga suatu hari beliau akan melihat bahwa putri kecilnya ini sudah dewasa.*

*Namun tetap putri kecil di mata sang ayah.*

*Untuk Kakak dan adikku, terima kasih sudah memberikan kasih sayang dan semangat*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi jata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ibni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**A. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**B. Ta'Marbutah di akhir kata**

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

- 1) Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Keterangan ini tidak diperlukan, bila kata-kata Arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- 2) Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

- 3) Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الف	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
----------	---------	----------------------

### C. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

### D. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تانس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### E. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
---	--------------------------	---------	----

	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

##### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	Asy-syams

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

**H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**I. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>
الْحَجِّ	<i>Al-hajj</i>

#### J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْءِ	<i>an-nau'</i>
سَيِّئُ	<i>syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>
أَكَلَ	<i>Akala</i>

## K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān  Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl  Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
يَتِمَّنِ اسْتِطَاعَ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبِ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla  Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

## L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bibakkata mubārakan
فِيهِ الْقُرْآنُ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al- mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

## **M. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## ABSTRAK

### MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM DALAM MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ANGKATAN 2014-2017

Oleh :

*Kholifatun Nisa*

Mahasiswa yang kompeten saat ini harus memiliki *soft skill* sebagai nilai *plus* untuk menjadi pertimbangan diterimanya di suatu pekerjaan, *skill* yang utama adalah manajemen organisasi. Karena Mahasiswa yang memiliki nilai IPK tinggi pun belum tentu memiliki kemampuan keorganisasian, padahal dalam keadaan saat ini, kemampuan organisasi sangat dibutuhkan untuk bisa menjalankan dan mengatur sebuah kelompok orang-orang untuk menjalankan suatu Sekolah atau Lembaga-lembaga pendidikan lainnya, maka kemampuan ilmu organisasi sangat penting untuk dimiliki setiap Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu motivasi apa yang menyebabkan Mahasiswa PAI ingin aktif dalam kegiatan Organisasi Mahasiswa, serta pandangan mereka terhadap Organisasi Mahasiswa itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif termasuk dengan Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode wawancara. Informan penelitiannya adalah Mahasiswa PAI yang sedang atau pernah aktif di kegiatan Organisasi Mahasiswa dari angkatan 2014-2017 dan bersedia untuk diwawancarai. Teori yang digunakan adalah teori dari REG Aldevter dan Edgar Schein.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi mereka untuk mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa karena ingin menempa diri, mengembangkan potensi yang ada, serta berlatih untuk mendapatkan kemampuan berkomunikasi di depan umum. Hal ini didorong karena mereka memiliki sosok inspirator yang akhirnya mereka pelajari sehingga mereka bisa menjadi sosok inspirator yang mereka lihat. Pandangan mereka tentang Organisasi Mahasiswa adalah wadah yang tepat untuk menyerukan pendapat dan bertukar pikiran, serta tempat untuk berlatih bekerja sama dan membangun relasi.

***Kata kunci:*** *Motivasi, Organisasi Mahasiswa, Potensi*

## **ABSTRACT**

**MOTIVATION OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION STUDENTS  
FACULTY OF ISLAMIC RELIGION SCIENCE  
IN FOLLOWING THE ORGANIZATION OF STUDENTS IN ISLAMIC  
UNIVERSITY OF INDONESIA FOR 2014-2017**

**By:**

***Kholifatun Nisa***

*Competent students must now have soft skills as a plus to be taken into consideration in a job, the main skill is organizational management. Because even students who have a high GPA do not necessarily have organizational skills, even though in the current state, organizational capacity is needed to be able to run and organize a group of people to run a school or other educational institutions, then the ability of organizational knowledge is very important for every student. This study aims to find out what motivations cause PAI students to be active in the activities of Student Organizations, as well as their views on the Student Organization itself.*

*This study uses a qualitative approach including the type of this research is descriptive with the interview method. The research informants are PAI students who are or have been active in Student Organization activities from the 2014-2017 generation and are willing to be interviewed. The theory used is the theory of Aldevter REG and Edgar Schein.*

*The results showed their motivation to participate in the activities of the Student Organization because they wanted to forge themselves, develop their potential, and practice to get the ability to communicate in public. This was encouraged because they had an inspirational figure that they finally learned so they could become the figure of the inspiration they saw. Their views on Student Organizations are the right place to express opinions and exchange ideas, as well as a place to practice working together and building relationships.*

**Keywords:** *Motivation, Student Organization, Potential*

## Kata pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji bagi Allah S.W.T dzat yang Maha sempurna dan Maha pemilik hati seluruh ummat-Nya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab penulis di bangku perkuliahan selama ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah membawa Islam yang penuh damai sehingga sampailah pada detik dimana kami bisa merasakan nikmat yang penuh kebahagiaan. Semoga kami bisa mengikuti jejak para syuhada untuk menyebarkan kebaikan seperti beliau dan menjadikan islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin. Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Dalam kesempatan ini, Penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu Penyusun dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu mensupport mahasiswa jurusan dan fakultasnya.
3. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I yang sudah memberikan kesempatan saya untuk pertama kalinya selama saya menjadi Mahasiswa UII untuk berkunjung ke Keraton Yogyakarta dalam rangka study lapangan mata kuliah pengembangan seni dan budaya Islam. Alhamdulillah sekarang beliau melanjutkan estafet kepemimpinan di

Prodi PAI yang sekarang menjabat sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Hujair A.H. Sanaky, MIS. Selaku dosen pembimbing skripsi yang mengajarkan bagaimana cara menghargai waktu. Tidak boleh berleha-leha, dan harus fokus pada tujuan yang akan ditempuh. Terima kasih untuk bapak yang slalu siap membimbing Mahasiswamu yang kadang suka tidak tepat waktu.
5. Ibunda Dr. Dra Junanah, MIS. Selaku Dosen Pembimbing akademik yang tiap tahun rutin mengadakan buka puasa bersama dan ngerujak buah di rumah beliau. Yang bisa dibilang ‘Bunda’ nya seluruh Mahasiswa PAI. Ketua Prodi yang merangkul Mahasiswanya seperti anak sendiri. Tidak boleh menolak untuk cium pipi ibu setelah cium tangan (khusus buat akhwat).
6. Untuk seluruh Dosen yang mengajar di Prodi PAI. Sebagai suri tauladan kepada kami, membuat kami membuka pikiran sehingga bisa menjadi seperti sekarang. Didikan hebat yang mampu menjadikan kami layak untuk menghadapi masa depan kami. Semoga allah melimpahkan keberkahan ke dalam hidup bapak dan ibu dosen. Aamiin
7. Untuk mamah Ida Rosidawati dan ayah Khoirul Huda. Terima kasih cinta untuk segalanya. Untuk Iyan Ferdiansyah dan Miftah Muhammad. Terima kasih telah menjadi saudara yang baik. Untuk Fakhri dan Arumi keponakan teteh. Terima kasih sudah menjadi *moodbooster* dan alasan teteh buat cepat lulus.
8. Teman-teman kost pelangi seperjuangan. Kami menamakan diri sebagai grup “Istri Idaman” sebagai wujud doa dari kami semua. Terima kasih buat Ayudhita Rizky Prima Utami, Nurlela Fatmawati, Hana Nabila, sebagai personel asli, ditambah dengan personil tambahan yaitu Fitria Hayati, Andi Apri Sulistya Putri, Disti Gita Cindara, dan Tri Damayanti. Terima kasih atas pelajaran hidup tentang persahabatan beserta bumbu-

bumbunya. Terima kasih sudah membuat lingkaran pertemananku hanya berkuat dengan plat E.

9. Kawan-kawan WKB. Entah mengapa kita bisa dipersatukan dengan karakter yang berbeda-beda. Sedikit drama banyak wacananya hahaha. Semoga di masa depan kita menjadi hebat dalam segala hal. Terutama rumah tangga. Terima kasih Marta Sulistyanignsih, Endang Yuliana Dewi, Nisa Fadhillah, Anisa veni, Arini Intan Maulidina, dan kesayangan Putri Siti Fadillah. Ku menunggu undangan dan bahan baju dari kalian.
10. Muhammad Atqia Tawwaba. *Thank you to stay by my side and accompany my life.*
11. Seluruh Panitia-panitia yang pernah bekerjasama dengan saya. Baik di tangka SC maupun OC. Terima kasih untuk para ketua panitia yang pernah saya dampingi sebagai Sekretaris Panitia. Muhammad Wahyudi, Aldinto Irsyad Fadhlurrahman, Muhammad Atqia Tawwaba, dan Maimun Hubab. Terima kasih untuk seluruh staff kepanitiaan yang pernah saya ikuti di tingkat fakultas. NOSTALGIA 2015, FIAI AWARDS 2016, TAMAH IV 2016, MARKAS FIAI 2016, SYNERGIY 2016, TRAINING KELEMBAGAAN 2016, BADAN PENGAWAS SIDANG UMUM 2017.
12. Untuk para petinggi Lembaga Eksekutif baik LEM maupun DPM dari tahun 2015-2018. Telah mengajarkan saya tentang kelembagaan meskipun tidak bergabung di dalamnya hanya menjadi panitia biasa, mengajarkan untuk berpikir kompleks dan mencegah kemungkinan yang akan terjadi. Terima kasih telah membuka mata dan pandangan bahwa hidup jadi Mahasiswa itu kurang greget kalau hanya kuliah-pulang saja. Sia-sia hidupmu sebagai Mahasiswa.
13. Keluarga “Anak Maymun”. Berawal dari sebuah kepanitiaan kecil yang berlangsung lama sehingga kami bersatu dengan kelebihan dan

kelucuan masing-masing. Terima kasih bapak tua Maimun Hubab beserta anak-anaknya Apriyani Dwi Hartika, Arief Kurniawan Lubis, Rian Afriansyah, M. Syahdi Yusuf, Heldi Eka Saputra, dan Abid Khaqiqi. Bawa kembali FIAI ke jalan yang benar kawan.

14. Keluarga sebulan di desa KKN. KL-01. Buat pak Kanit Fakhri Nuur, Anas Fauzi, Faiz Dzulfaqor, Febri Silva, Ade Putra, dan yang jadi kembang unit Ana Resti Amalia. Terima kasih sudah menerima aku dengan seluruh kelakuan ajaibku.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik ke depannya. Semoga karya penulis ini bisa menjadi rujukan dan ajakan kepada Mahasiswa PAI untuk lebih aktif dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa karena sejatinya hidup tidak melulu tentang nilai akademis tetapi bagaimana kita bisa bertahan hidup di kondisi apa pun. Semoga bermanfaat bagi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 13 September 2018

Penyusun,

Kholifatun Nisa

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	
HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK .....	xvii
KATA PENGANTAR .....	xix
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Sistematika Pembahasan .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Landasan teori .....	20
a. Motivasi.....	20
b. Organisasi .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik Penentuan Informan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Laporan Masalah .....	37
B. Profil Informan .....	38
C. Kondensasi Data .....	40
D. Display data .....	49
BAB V PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	58





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu, atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup>

Menurut Hartaji, Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi<sup>4</sup>.

Saat ini Dunia Pendidikan dalam menghadapi era digital saat ini bukan hanya menuntut seseorang dengan nilai akademis yang tinggi. Banyak perusahaan atau instansi Pendidikan yang membutuhkan Mahasiswa atau alumni jurusan Kependidikan yang tidak hanya memiliki intelegensi tinggi tetapi harus punya *soft skill* yang lain selain ilmu yang dipelajari dalam bidang yang digeluti.

Organisasi adalah sistem sosial yang memiliki identitas kolektif yang tegas, daftar anggota yang terperinci, program kegiatan yang jelas, dan prosedur pergantian anggota.<sup>5</sup>

Coates menyatakan, *Soft skills* merupakan jalinan atribut personalitas baik intra- personalitas maupun inter- personalitas. Intra- personalitas merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan,

---

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online dikutip dari [kbbi.we.id](http://kbbi.we.id) (diakses pada 5 Juli 2018)

<sup>4</sup> Kamus Bahasa Indonesia Online dikutip dari [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) (diakses pada 5 Juli 2018)

<sup>5</sup>Janu Murdiyatomoko dan Citra Handayani, Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X “*Advanced Learning Sociology I*”, Jakarta , PT Grafindo Media Pratama, 2007, hlm. 48

karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat. Sementara inter-personalitas merupakan keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum. Keunggulan dari kedua karakteristik personal ini akan membedakan seseorang dengan orang lain ketika berinteraksi dalam lingkungannya.

Mahasiswa yang kompeten saat ini harus memiliki *soft skill* sebagai nilai plus untuk menjadi pertimbangan diterimanya di suatu perusahaan atau instansi pendidikan, *skill* yang utama adalah Manajemen Organisasi. Karena Mahasiswa dengan IPK tinggi belum tentu memiliki kemampuan untuk mengelola atau menjalankan suatu organisasi, padahal dalam keadaan saat ini, kemampuan organisasi sangat dibutuhkan untuk bisa menjalankan dan mengatur sebuah kelompok orang-orang untuk menjalankan suatu lembaga pendidikan, maka kemampuan ilmu organisasi sangat penting untuk dimiliki setiap Mahasiswa.

Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki Mata Kuliah yang berjudul Manajemen Pendidikan, Komunikasi Pendidikan, dan Kepemimpinan Pendidikan. Dari semua judul Mata Kuliah tersebut membuktikan bahwa Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu memiliki *skill* organisasi dalam dirinya, hal ini sangat berkaitan dengan salah satu kompetensi lulusan Prodi PAI yaitu untuk melahirkan generasi-generasi Guru yang Komunikatif (*communicative*) dan memiliki keyakinan yang kuat (*confidence*) sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Fakultas Ilmu Agama Islam sendiri memiliki beberapa Lembaga-lembaga Organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), dan Lain-lain. Dengan adanya Lembaga-lembaga tersebut maka Mahasiswa PAI memiliki

wadah yang tepat untuk mengembangkan Potensi Organisasi yang ada di dalam dirinya, dan juga sebagai wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di kelas.

Namun pada faktanya, Mahasiswa PAI cenderung memiliki minat yang lebih sedikit dalam mengikuti Organisasi-organisasi yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam dibandingkan dengan jurusan lain. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa yang tergolong apatis, tidak mau tahu keadaan Organisasi di kampusnya, padahal ilmu organisasi itu sangat penting untuk menunjang dan mengembangkan Potensi yang ada dalam diri Mahasiswa. Jadi julukan Mahasiswa “Kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang)” sangat melekat pada Mahasiswa PAI.

Di sini Penulis ingin mencari tahu apa yang menjadi Motivasi Mahasiswa PAI untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa, baik itu DPM, LEM, LPM, HMJ, atau Kepanitiaan yang ada di tingkat Fakultas atau di tingkat Universitas. Karena semua itu bisa menjadi tempat belajar dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat.

Dalam hal ini pun menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI sebenarnya memiliki motivasi dalam diri untuk menimba ilmu selain yang dipelajari di kelas dan mencoba untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dengan belajar di luar kelas berupa pendidikan keorganisasian.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam berorganisasi

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana motivasi mahasiswa PAI untuk mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?
- b. Bagaimana pandangan Mahasiswa PAI terhadap Organisasi Mahasiswa ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan yang hendak dicapai :
  - a. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi Mahasiswa PAI untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa di Kampus..
  - b. Mengetahui pandangan Mahasiswa PAI terhadap Organisasi Mahasiswa.
2. Adapun kegunaan dari Penelitian ini:
  - a. Penulis berharap hasil penelitian ini mampu meningkatkan motivasi Mahasiswa PAI untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa yang ada di Universitas Islam Indonesia.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah BAB I menjelaskan tentang latar belakang mengenai masalah yang ingin diteliti terkait motivasi Mahasiswa dalam berorganisasi, Fokus dan pertanyaan Penelitian yang membantu untuk menemukan hasil penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, sistematika Pembahasan berupa langkah-langkah yang diambil untuk melakukan Penelitian ini.

BAB II yang berisi Kajian Pustaka berupa Penelitian terdahulu yang relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan serta landasan teori yang menjadi landasan untuk melakukan Penelitian.

BAB III menjelaskan tentang Metode penelitian berupa teknik pengambilan data untuk dikaji sebagai hasil Penelitian. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode yang tepat.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil Penelitian yang berupa deskriptif, membahas secara keseluruhan hasil dari penelitian yang dilakukan tentang Motivasi Mahasiswa dalam berorganisasi.

BAB V merupakan Penutup, Kesimpulan dan saran. Berisi hasil kesimpulan dari pembahasan penelitian yang sudah dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Dalam penulisan Proposal Skripsi ini, Penulis mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan Motivasi berorganisasi pada Mahasiswa. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang Penulis anggap relevan untuk dijadikan acuan, diantaranya berikut :

1. Skripsi Siti Nur Azizah, Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2010. Dalam Skripsinya yang berjudul “Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi (Studi Partisipasi Mahasiswa jurusan Dakwah dan komunikasi dalam mengikuti organisasi PMII komisariat Walisongo Purwokerto tahun 2012/2013 dan 2013/2014)”.

Berpendapat bahwa manusia adalah secara hakiki merupakan makhluk sosial, sejak ia dilahirkan ia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Pada awal pertumbuhan ia memerlukan orang tuanya atau keluarganya. Menanjak dewasa ia mulai terlibat kontak sosial dengan teman-teman sepermainannya, ia mulai mengerti bahwa dalam kelompok sepermainannya terdapat peraturan-peraturan tertentu, norma-norma sosial yang harus dipatuhi guna dapat melanjutkan hubungan tersebut dengan baik. Ia pun turut membentuk norma-norma pergaulan tertentu yang sesuai dengan interaksi kelompoknya. Mahasiswa perlu memiliki nilai plus untuk menjadikannya kaya dalam setiap hal, selain mengejar IP, mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan potensinya, karena tuntutan karir dan dunia kerja kini lebih berpihak pada lulusan yang memiliki kemampuan lebih dan memiliki skill yang mumpuni, sehingga diharuskan memiliki konsep diri yang tepat dalam membantu memahami siapa dirinya (sisi positif dan negatif), serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukannya. Dengan kata lain konsep diri yang tepat merupakan alat kontrol bagi mahasiswa dalam bersikap dan bertingkah laku.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, hasil penelitian akan mendeskripsikan bagaimana peta motivasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014 dalam mengikuti PMII. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara, wawancara (interview), observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif.

Kesimpulan dalam Skripsi tersebut adalah Berdasarkan analisis data pada Bab IV Motivasi Mahasiswa dalam mengikuti PMII mengarahkan pada motivasi ekstrintik yang merupakan adanya perangsang dari luar. Motivasi Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi tahun 2012/2013 dan 2013/2014 dapat dipetakan menjadi 3 yaitu motivasi ideologi, motivasi politik, dan motivasi biologis.

Motivasi ideologi dalam mengikuti PMII karena ketrkaitan historis yang melihat latar belakang dari ideologi yaitu NU sehingga berafiliasi pada PMII. Sedangkan motivasi Politik dalam mengikuti PMII karena ingin memahami politik di perguruan tinggi dan menjadi seorang leader di ranah perguruan tinggi. sedangkan motivasi biologis karena pengaruh teman yang mengajak megikuti PMII, dengan latar belakang yang pasif dalam berorganisasi sehingga mudah terpengaruh.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa ke-tiga macam motivasi di atas yang paling dominan adalah teman lebih besar pengaruhnya terhadap ketertarikan Mahasiswa dalam berorganisasi.<sup>6</sup>

2. Skripsi Sutirto, jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia tahun 2010, dengan judul Skripsi “Pengaruh Program Pengembangan Kepemimpinan dengan Prestasi Belajar dan Disiplin Mahasiswa dengan Motivasi sebagai Intervening”. Kesimpulan dari Skripsi tersebut adalah bagaimana pengaruh Pengembangan

---

<sup>6</sup> Siti Nur Azizah, *Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi (Studi Partisipasi Mahasiswa jurusan Dakwah dan komunikasi dalam mengikuti organisasi PMII komisariat Walisongo Purwokerto tahun 2012/2013 dan 2013/2014)*, (Purwokerto : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. 2010) hlm. 48

Kepemimpinan terhadap Prestasi Belajar dan disiplin Mahasiswa antara lain :

- a. Terdapat pengaruh program pengembangan kepemimpinan terhadap motivasi Mahasiswa jurusan Manajemen dan ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- b. Terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa jurusan Manajemen dan ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- c. Terdapat pengaruh tidak langsung antara program pengembangan kepemimpinan terhadap prestasi belajar Mahasiswa jurusan Manajemen dan ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan motivasi sebagai *variable intervening*, akan tetapi besarnya pengaruh tidak langsung motivasi sebagai mediasi tersebut, tidak dapat membuktikan motivasi sebagai *variable intervening* yang menghubungkan antara program pengembangan kepemimpinan terhadap prestasi belajar.
- d. Terdapat pengaruh motivasi terhadap disiplin Mahasiswa jurusan Manajemen dan ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- e. Terdapat pengaruh tidak langsung antara program pengembangan kepemimpinan terhadap disiplin Mahasiswa jurusan Manajemen dan Ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan motivasi sebagai *variable intervening*, akan tetapi besarnya pengaruh tidak langsung motivasi sebagai mediasi tersebut, tidak dapat membuktikan motivasi sebagai *variable intervening* yang menghubungkan antara program pengembangan kepemimpinan terhadap disiplin.
- f. Terdapat pengaruh program pengembangan kepemimpinan terhadap prestasi belajar Mahasiswa jurusan Manajemen dan ilmu ekonomi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.

- g. Terdapat pengaruh program pengembangan kepemimpinan terhadap disiplin Mahasiswa jurusan Manajemen dan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.<sup>7</sup>
3. Skripsi Cetrika Permata Putri, jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, tahun 2011. Dalam Skripsi yang berjudul “Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa ditinjau dari dukungan Sosial teman satu Jurusan”.

Mahasiswa FTM Undip kebanyakan memiliki motivasi yang tinggi untuk aktif dalam kepengurusan organisasi mahasiswa di fakultasnya. Fakultas Peternakan Undip memiliki kesamaan dengan FTM Undip, yaitu sama-sama mendalami Ilmu Alam. Berbeda 5 dengan Mahasiswa FTM yang memiliki motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan cenderung merata pada semua mahasiswanya, Mahasiswa Fakultas Peternakan yang memiliki motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan hanya segelintir orang dan hanya orang-orang itu saja. Bahkan pernah beberapa kali kegiatan kemahasiswaan yang direncanakan oleh pengurus kegiatan justru mendapat perlawanan dari salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Peternakan itu sendiri.

Teori yang digunakan adalah Kurt Lewin dan Edward Tolman. Motivasi memiliki tiga komponen. Komponen pertama adalah *arousal* (sesuatu yang membangkitkan), *direction* (arah tindakan yang diambil) dan *maintenance* (seberapa lama seseorang akan bertahan pada pilihan yang dibuatnya untuk mencapai tujuan tersebut).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya hubungan positif antara dukungan sosial teman satu jurusan dengan motivasi mengikuti Organisasi Mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial teman satu jurusan, maka

---

<sup>7</sup> Sutirto, *Pengaruh Program Pengembangan Kepemimpinan dengan Prestasi Belajar dan Disiplin Mahasiswa dengan Motivasi sebagai Intervening*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. 2010), Hlm. 56

semakin tinggi motivasi mengikuti Organisasi Mahasiswa, demikian pula sebaliknya adapun sumbangan efektif dukungan sosial teman satu jurusan terhadap motivasi mengikuti organisasi Mahasiswa adalah sebesar 16,6%.<sup>8</sup>

4. Skripsi Mualimin, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013. Dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES” .

Diterangkan bahwa minat berorganisasi merupakan suatu keinginan dan perhatian lebih dari seseorang untuk mengikuti kegiatan organisasi. Adanya minat berorganisasi dalam diri Mahasiswa akan membuat Mahasiswa cenderung untuk memberikan perhatiannya, menunjukkan rasa ketertarikannya, memiliki keyakinan dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang organisasi, serta mewujudkannya melalui tindakan nyata dengan mengikuti Organisasi (berorganisasi).

Organisasi mahasiswa berperan besar dalam membangun budaya dan atmosfer prestatif. Hasil penelitian Salim (2012) menunjukkan bahwa motivasi berorganisasi dan keaktifan berorganisasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Organisasi mahasiswa dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu mahasiswa menemukan kesadaran dan motivasi untuk berprestasi karena ia berada pada lingkungan pergaulan yang mendukung seorang mahasiswa mencapai prestasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Data motivasi berprestasi dan minat berorganisasi diambil dengan pemberian skala psikologi berupa skala motivasi berprestasi dan skala minat berorganisasi, sedangkan data IPK diambil dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif persentase untuk mengetahui

---

<sup>8</sup> Cetrika Permata Putri. *Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa ditinjau dari dukungan Sosial teman satu Jurusan*. (Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata. 2011) hlm. 22

gambaran tingkat motivasi berprestasi, minat berorganisasi, dan IPK mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA Unnes.

Berorganisasi akan memberikan manfaat bagi Mahasiswa antara lain menumbuhkan *soft skill* dan *leadership* (kepemimpinan), mengasah kemampuan sosial dan manajemen konflik, meningkatkan wawasan, meningkatkan kemampuan mengatur waktu, serta menambah teman dan jaringan.

Organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus dapat menjadi sarana yang sangat efektif bagi Mahasiswa dalam menemukan kesadaran dan dorongan (motivasi) untuk berprestasi. Banyak Organisasi kemahasiswaan di UNNES yang bisa diikuti oleh Mahasiswa untuk menunjang pencapaian prestasi baik di tingkat jurusan, fakultas, ataupun universitas (bidang kemahasiswaan UNNES).

Adanya minat berorganisasi yang tinggi dan didukung oleh fasilitas Organisasi Mahasiswa yang memadai di UNNES, maka Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES dapat lebih memaksimalkan pencapaian prestasi belajarnya.<sup>9</sup>

5. Skripsi oleh Dimas Nur Imam Firdaus, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, dengan judul “Pengaruh Mahasiswa aktif FIAI berlembaga dan kehidupan sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa FIAI”.

Menjadi seorang mahasiswa bukanlah hal mudah, namun bisa dipermudah jika kita mau untuk menjalaninya dengan baik. Caranya, kita harus menjalankan kewajiban kita sebagai mahasiswa dengan semestinya. Menjadi mahasiswa jangan hanya sebatas mahasiswa biasa. Kita harus mengikuti arus pergaulan kampus, tentunya pergaulan yang memberikan dampak positif bagi perkuliahan kita. Dengan menjalankan peran serta fungsi dari mahasiswa akan sangat

---

<sup>9</sup> Muallimin, *Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2013), Hlm. 11

berpengaruh dalam kehidupan dan membirikan dampak yang luas. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi belajar yang ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar yang memiliki harga F regresi sebesar 14.749 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besar pengaruh variabel Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 36,2,5%, berarti masih ada 63,8% pengaruh variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar.
- b. Kehidupan Sosial dengan Prestasi Belajar yang memiliki harga F regresi sebesar 14.749 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besar pengaruh variabel Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar sebesar 36,2%, berarti masih ada

63,8% pengaruh variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

- c. Pengaruh Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,362. Hal ini berarti 36,2% Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial, 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.<sup>10</sup>
6. Skripsi oleh Yunindra Widyatmoko. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”<sup>11</sup>

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar memiliki peran serta dalam menumbuhkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja, pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja, dan pengaruh keaktifan mahasiswa dan prestasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai Fhitung 14.451 dan signifikansi sebesar 0.000; terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai thitung 4.282 dan

---

<sup>10</sup> Dimas Nur Imam Firdaus, *Pengaruh Mahasiswa aktif FIAI berlembaga dan kehidupan sosial terhadap orestasi belajar Mahasiswa FIAI* , (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. 2014), Hlm. 68

<sup>11</sup> Yunindra Widyatmoko, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 77

signifikansi 0.000; terdapat pengaruh positif signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai thitung 2.176 dan signifikansi 0.032.

7. Skripsi yang ditulis oleh Tuti Suharti dan Aan Sukandar, Mahasiswa program studi pendidikan teknologi kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap motivasi belajar Mahasiswa dalam menghadapi era globalisasi” yang menjelaskan bahwa Upaya pengembangan kemampuan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat tidak secara langsung diakomodasi dalam perencanaan kegiatan pembelajaran bidang akademis, berdampak pada mahasiswa yang berprestasi secara akademis, tetapi tidak mampu mengembangkan keahliannya di masyarakat.

Adanya organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan non kurikuler diharapkan mampu mengembangkan mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki keterampilan dalam bidang akademis dan non akademis. Hal ini sesuai dengan tujuan dan cita-cita setiap mahasiswa yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk hidup mandiri di masyarakat. Walaupun ada kejadian kegagalan di perguruan tinggi pada mahasiswa yang mampu mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan secara baik tidak dapat diasumsikan. Metode deskriptif analitik korelatif yang digunakan pada penelitian ini dilakukan

untuk menyelidiki masalah-masalah yang timbul dalam menentukan variabel. Konsep variabel yang digunakan merupakan ciri atau karakteristik dari individu objek peristiwa yang dinilainya bisa berubah-ubah. Ciri-ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan pengukuran baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang memiliki variasi nilai (Suprian AS, 1995:61).

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu : (1) Keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan sebagai variabel bebas (X) dan (2) Motivasi belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Teknik

Mesin FPTKUPI sebagai variabel terikat (Y). Dengan menggunakan paradigma bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan akan dapat mempengaruhi motivasi belajar. Sehingga pola pikir mahasiswa tidak hanya sekedar dalam lingkup hasil belajar di ruang perkuliahan tetapi dapat berkembang sesuai era globalisasi pada era di zamannya.

Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan dengan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung. Hipotesis tersebut dapat diterima dan memberi pengaruh yang positif dan berarti terhadap pengelolaan kegiatan belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung.

Keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan yang meliputi keterlibatan fisik, keterlibatan mental, dan transfer belajar hasil pengalaman pada organisasi kemahasiswaan berada pada kategori cukup. Motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung yang meliputi durasi kegiatan belajar, frekuensi kegiatan belajar, persistensi, ketabahan, keinginannya untuk meraih prestasi, perhatian dalam belajar dan keinginan untuk melebihi orang lain, rata-rata berada pada kategori cukup.

Derajat hubungan antara keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan dengan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung menunjukkan adanya hubungan yang positif dan berarti dengan tingkat korelasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa yang baik pada organisasi kemahasiswaan akan menghasilkan motivasi belajar yang baik pula.<sup>12</sup>

8. Jurnal oleh FX. Supriyono dengan judul “kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi dalam berorganisasi” mengatakan bahwa Organisasi

---

<sup>12</sup>Tuti Suartini dan Aan Sukandar, *Pengaruh Organisasi kemahasiswaan terhadap Motivasi belajar Mahasiswa dalam menghadapi era globalisasi*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), hlm. 308

adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama (Stoner dalam Wordpress). Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama (James D. Mooney dalam Wordpress).

Tingkat motivasi yang berbeda-beda antar staf/karyawan. Motivasi tersebut mempunyai hubungan dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan atasan. Gaya kepemimpinan konsultatif ditandai dengan atasan yang mempunyai perhatian terhadap staf/karyawan dan pekerjaan yang sama besar. Gaya kepemimpinan konsultatif biasanya diterapkan atasan dalam hal mempromosikan staf/karyawan yang berprestasi. Perhatian atasan terhadap pekerjaan biasanya dengan memberikan keterangan-keterangan yang cukup jelas sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih cepat. Hal tersebut tidak lepas dari peran atasan dalam memberikan pengarahan dalam bekerja.

Gaya kepemimpinan konsultatif pun mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi kerja karena semua staf/karyawan mempunyai motivasi yang tinggi dan tidak ada karyawan yang mempunyai motivasi rendah dalam gaya kepemimpinan konsultatif. Walaupun ada beberapa karyawan yang mempunyai motivasi yang sedang terhadap gaya kepemimpinan tersebut.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan observasi yang dilakukan dapat di simpulkan yang paling dominan adalah kepemimpinan sebagai berikut :

- a. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh manajer adalah gaya kepemimpinan konsultatif. Namun, gaya-gaya kepemimpinan direktif, partisipatif, dan delegatif juga diterapkan dalam hal-hal dan situasi tertentu. Pada saat menerapkan peraturan kerja, atasan menerapkan gaya kepemimpinan direktif, dengan

---

<sup>13</sup> FX Supriyono, *Kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi dalam berorganisasi*, dikutip dari <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Kepemimpinan-Komunikasi-Dan-Motivasi-Dalam-Organisasi1.pdf>. Tahun 2013 (diakses pada 7 Oktober 2018)

melakukan pengawasan yang ketat dan memberikan sanksi terhadap staf/karyawan yang melanggar. Selain itu, gaya kepemimpinan partisipatif diterapkan atasan pada saat rapat menetapkan kebijakan, karena atasan menganggap ide, saran dan kritik dari karyawan merupakan masukan yang sangat berarti. Gaya kepemimpinan delegatif, biasanya diterapkan atasan jika ada pekerjaan yang belum terselesaikan, dan mendelagasikannya kepada karyawan untuk bekerja lembur.

- b. Tingkat motivasi kerja karyawan tergolong tinggi, yang dilihat bersedianya staf/karyawan untuk bekerja keras, bekerjasama dan bertanggung jawab. Bekerja keras terlihat dari kemauan dari karyawan dalam menerima lemburan dalam bekerja. Kerjasama yang baik antar karyawan terlihat dari saling membantu karyawan jika ada kesulitan dalam bekerja. Adanya rasa kekeluargaan yang sudah melekat membuat staf/karyawan betah bekerja disana, dan menganggap bahwa rekan kerja sudah seperti keluarga sendiri. Kepemimpinan FX.Supriyono 2013 23 Tepat waktunya staf/karyawan pada saat masuk jam kerja dan bersedianya staf/karyawan dalam bekerja lembur untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan merupakan ciri dari rasa tanggung jawab karyawan terhadap peraturan yang dibuat perusahaan.
  - c. Gaya kepemimpinan konsultatif cenderung menghasilkan motivasi kerja yang tinggi di kalangan staf/karyawan. Namun, penerapan gaya kepemimpinan direktif, partisipatif, dan delegatif juga cenderung menghasilkan motivasi kerja yang tinggi. Hal ini karena disamping faktor-faktor motivasi juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan atasan.
9. Skripsi Roman Listyanu, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Malang. Dengan judul skripsi

“hubungan antara konsep diri dengan motivasi berorganisasi pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang”.<sup>14</sup>

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan dan integritas kepribadian, serta wadah pengembangan kegiatan extra kulikuler mahasiswa. Tentunya hasil yang dicapai dalam berorganisasi tidak lepas dari motivasi berorganisasi mahasiswa tersebut. Begitu juga motivasi berorganisasi mahasiswa yang mempunyai hubungan erat dengan konsep diri mahasiswa. Mahasiswa dengan konsep diri yang tinggi akan diikuti dengan tingginya motivasi berorganisasi, begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui konsep diri mahasiswa, (2) mengetahui motivasi berorganisasi mahasiswa, (3) mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi berorganisasi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang sebanyak 282 mahasiswa. Subyek penelitian memiliki ciri-ciri (1) mahasiswa Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2008, 2009, dan 2010 (2) pengurus inti dari organisasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan periode 2011. Data konsep diri dan data motivasi berorganisasi diperoleh dari skala konsep diri dan skala motivasi berorganisasi model likert. Reliabilitas skala konsep diri sebesar 0.875, sedangkan skala motivasi berorganisasi sebesar 0.839. data hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan (1) bagi mahasiswa, untuk meningkatkan konsep dirinya menjadi lebih positif agar dapat

---

<sup>14</sup> Roman Listyanu, *Hubungan antara konsep diri dengan motivasi berorganisasi pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2011), Hlm. 8

memiliki motivasi berorganisasi yang tinggi (2) bagi pembina kemahasiswaan, hendaknya memberikan pelatihan pengembangan diri dan memberikan penghargaan bagi para pengurus ormawa sehingga bisa menjadi stimulus yang baik untuk meningkatkan motivasi berorganisasi mahasiswa. (3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan terhadap variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dengan variabel motivasi berorganisasi, mengingat motivasi berorganisasi tidak hanya berhubungan dengan konsep diri seseorang.

10. Skripsi oleh Rizky Firdausz, Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, tahun 2014. Dengan hasil Skripsi yang berjudul “Motivasi Mahasiswa bergabung di Organisasi Intra Kampus (studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”

Menerangkan bahwa Organisasi Mahasiswa dapat digolongkan menjadi pendidikan yang nonformal sekaligus informal. Bersifat pendidikan nonformal karena dalam pelaksanaan Organisasi Mahasiswa terdapat perencanaan kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali, disebut dengan rapat kerja tahunan. Dan disebut dengan pendidikan informal karena dalam menjalani kegiatan suatu Organisasi Mahasiswa, banyak nilai-nilai Pendidikan yang diperoleh berdasarkan pengalaman di lapangan.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa sajakah yang memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro memutuskan mengikuti organisasi mahasiswa atau tidak. Selain itu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis berkaitan dengan Organisasi mahasiswa sebagai sarana pengembangan *softskill*. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan subjek penelitian lima mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa dan lima mahasiswa

yang tidak aktif di organisasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan dan analisis data.

Menurut survei yang dilakukan oleh *National Assosiation of Colleges* (NACE) pada 457 pengusaha di amerika Serikat tahun 2002, diperoleh kesimpulan bahwa Indeks Prestasi (IP) hanya no. 17 dari 20 kualitas penting dari seorang lulusan Universitas, kualitas yang dianggap lebih penting cenderung tidak terlihat wujudnya (*intangibile*) yang disebut dengan *soft skill*. *Soft skill* yang dibutuhkan oleh seorang lulusan Universitas tidak dapat hanya dipenuhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan di bidang akademik, namun juga bidang non akademik. *Soft skill* mempunyai peran penting dalam kesuksesan seorang Mahasiswa dan salah satu cara untuk mengasah *soft skill* adalah melalui kegiatan Kemahasiswaan.

Teori kebutuhan Maslow (Dessler, 1997) membahas tentang lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu: (1) kebutuhan fisiologika, seperti rasa lapar, haus, istirahat dan sex; (2) kebutuhan rasa aman, tidak hanya fisik saja, tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual; (3) kebutuhan akan kasih sayang; (4) kebutuhan akan harga diri, yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol status; (5) aktualisasi diri, memiliki arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Dari hasil penelitian terdahulu di atas menerangkan bahwa, motivasi seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan organisasi Mahasiswa berdasarkan ajakan dari luar. Aspek yang dijelaskan adalah dorongan seseorang untuk mengikuti organisasi Mahasiswa serta pengaruhnya terhadap nilai akademis bukan karena keinginan sendiri.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rizky Firdausz, *Motivasi Mahasiswa bergabung di Organisasi Intra Kampus (studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*, ( Semarang : Universitas Diponegoro, 2014), Hlm. 17

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini membahas tentang problematika Mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa, karena kuantitas mereka di sebuah organisasi Mahasiswa lebih sedikit dibanding jurusan lain di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, padahal ilmu keorganisasian itu sangat dibutuhkan oleh para calon pendidik yang mana nanti akan sangat berguna ketika sudah lulus dari kampus.

Namun penelitian ini akan lebih dikerucutkan pada aspek dorongan internal dan eksternal. Teori-teori yang digunakan adalah teori dari Clayton Aldefter dan pengertian teori klasik organisasi, namun hasil penelitian terdahulu kemungkinan akan digunakan untuk mengelaborasi penelitian ini. Apabila ada perbedaan teori maka akan menjadi inovasi penulis untuk penelitian ini.

## **B. Landasan teori**

Dalam pembuatan dan pembahasan Proposal Skripsi ini. Penulis menggunakan landasan teori untuk memperkuat analisis data yang ada. Teori yang menjadi landasan dalam penulisan Proposal Skripsi ini diantaranya sebagai berikut :

### **a. Motivasi**

Setiap manusia pada hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, di mana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Prinsip yang umum berlaku bagi keinginan Manusia adalah setelah kebutuhan itu terpuaskan, maka setelah beberapa waktu kemudian muncul kembali dan menuntut pemuasan lagi.<sup>16</sup>

Muhammad Uzer U berpendapat bahwa Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau

---

<sup>16</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992). hlm. 34

keadaan seseorang atau organisasi yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatannya. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Motivasi sebagai “*the Process by which behaviour is energized and directed*” (suatu proses di mana tingkah laku tersebut dipupuk dan diarahkan), para ahli Psikologi memberikan kesamaan antara motif dengan *needs* (dorongan, kebutuhan). Dapat disimpulkan bahwa motif adalah yang melatarbelakangi individu untuk berbuat mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan pengertian mengenai motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif.<sup>17</sup>

Elide Priyatno menyatakan bahwa motivasi dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Teori kebutuhan

Teori ini menjelaskan bahwa manusia tidak akan pernah puas akan kebutuhan. Apabila salah satu kebutuhan Manusia terpenuhi maka Manusia akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan lainnya dan siklus ini tidak akan pernah berhenti karena kebutuhan Manusia tergantung pada keinginan masing-masing.

2. Teori Humanistik

Pada dasarnya teori ini hanya mempercayai bahwa hanya ada satu motivasi, yaitu motivasi yang terpendam dalam setiap individu masing-masing. Motivasi tersebut dimiliki oleh individu sepanjang waktu dan di mana pun ia berada.

3. Teori behavioristik

Teori behavioristik mempunyai pandangan bahwa motivasi dipengaruhi oleh lingkungannya. Tingkah laku dan kebiasaan

---

<sup>17</sup> Ibid . Hlm. 35

dalam setiap lingkungan akan mempengaruhi setiap individu itu sendiri.

Motivasi memiliki 3 komponen pokok : 1) menggerakkan, 2) motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, 3) menopang dan menjaga tingkah laku.<sup>18</sup>

Untuk mengukur tingkat motivasi seseorang perlu adanya sebuah acuan atau tolok ukur penilaian. Ciri-ciri orang termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dan tekun dalam mengerjakan tugasnya tersebut. Hal ini bisa digambarkan melalui indikator seseorang yang termotivasi. Menurut Schwitzgebel dan Kalb menjelaskan yang dikutip oleh Djaali, bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
2. Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
3. Mencari situasi/pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing mengungguli orang lain.
5. Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi atau suatu ukuran keberhasilan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 72

<sup>19</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, . (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) cet. Ke-4, Hlm. 109

Hamzah B. uno berpendapat bahwa indikator motivasi seseorang bisa dikelompokkan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan.
5. Adanya kegiatan yang menarik.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>20</sup>

Dengan indikator-indikator di atas yang telah disebutkan. Bisa disimpulkan bahwa garis besar indikator seseorang termotivasi adalah seseorang memiliki misi dalam melakukan pekerjaan sehingga ia tekun dalam melaksanakannya agar tercapai misi dan mendapatkan penghargaan sebagai wujud keunggulan diri dari orang lain.

Menurut Drucker, motivasi berperan sebagai pendorong kemauan dan keinginan seseorang. Dan ini lah motivasi dasar yang mereka usahakan sendiri untuk menggabungkan dirinya dengan organisasi untuk turut berperan dengan baik. Perilaku seseorang seringkali nampak dari adanya saling ketergantungan dari unsur-unsur motif yang ada padanya. Namun secara pokok unsur motivasi dan tujuan merupakan hal yang tidak terpisahkan. Perilaku seseorang pada umumnya berorientasi pada tujuan, yang senantiasa dirangsang dan didorong untuk mencapainya, sehingga hal ini mampu memotivasi mereka untuk merealisasikan misi pribadi dan tujuan organisasi tersebut.<sup>21</sup>

Pada teori motivasi, diuraikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Jenis motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, tetapi atas kemauan diri sendiri. Motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar karena

---

<sup>20</sup> Hamzah B. uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 23

<sup>21</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 38-39

memang telah ada dalam diri individu sendiri yang sejalan dengan kebutuhannya<sup>22</sup>. Misalnya, anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna, oleh karena itu ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan adanya motivasi intrinsik yang melingkupi :

1. Adanya minat

Adanya minat ini merupakan pengaruh yang besar terhadap seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan.

2. Adanya keinginan

Keinginan merupakan hasrat yang dirasakan seseorang untuk memperolehnya, sehingga diperlukan usaha atau kegiatan aksi untuk mendapatkannya.

3. Adanya cita-cita

Cita-cita seseorang untuk menjadi sesuatu atau mendapatkan sesuatu. Maka seseorang akan mengejar cita-cita tersebut dengan mengikuti suatu kegiatan yang menunjangnya untuk menggapai cita-citanya.

4. Adanya ketertarikan

Dalam suatu organisasi menawarkan hal-hal atau kegiatan yang mampu membuat rasa tertarik kepada seseorang untuk bergabung dan mengikuti kegiatan sebuah organisasi.

5. Adanya tujuan

Tujuan merupakan sasaran seseorang setelah melakukan suatu kegiatan. Dengan tujuan akan menimbulkan keinginan untuk mencapainya.

Sedangkan jenis motivasi ekstrinsik timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau

---

<sup>22</sup> Hamzah B. uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), Hlm. 29

melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik berupa motif-motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.<sup>23</sup>

Beberapa indikator mengenai motivasi ekstrinsik pada seseorang :

1. Pengaruh lingkungan sosial

Ketertarikan lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang. Lingkungan yang dimaksud adalah orang-orang yang mampu mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian seseorang.

2. Dorongan dan harpaan orang tua

Keinginan orang tua terhadap anaknya mampu menjadi dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu.

3. Adanya imbalan

Imbalan yang didapatkan berupa uang, sarana dan prasarana, kekuasaan, eksistensi, dan lain-lain. Hal-hal yang mampu menjadi daya Tarik seseorang untuk bergabung dan mengikuti suatu organisasi.

4. Pengaruh teman sebaya

Pada masa remaja, seseorang akan lebih mudah terpengaruh dengan ajakan teman-teman sebayanya. Mereka beralasan karena ada teman dan hanya ikut-ikutan.

5. Bantuan beasiswa

Bantuan yang diberika setiap perguruan tinggi akan berbeda-beda, maka hal ini akan mempengaruhi seseorang untuk mendaftar dan masuk perguruan tinggi yang menawarkan banyak beasiswa.

Teori Motivasi yang relevan dengan Penelitian ini adalah Teori ERG Alderfer. Pada tahun 1969, Clayton alderfer mempublikasikan tulisan tentang kebutuhan manusia yang berjudul “*An Empirical Test of a*

---

<sup>23</sup> Sardirman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. raja grafindo Persada, 2011), Hlm. 42

*New Theory of Human Need*". Teori tersebut merupakan teori alternative terhadap teori Hierarchy Maslow. Teori ini mengemukakan tiga kebutuhan Manusia yaitu :

1. Kebutuhan eksistensi (*existence needs*) yaitu kebutuhan akan pemenuhan faktor fisiologis dan materialistis termasuk kebutuhan akan rasa aman.
2. Kebutuhan hubungan (*relatedness needs*) yaitu kebutuhan untuk memiliki hubungan dengan orang lain.
3. Kebutuhan pertumbuhan (*growth needs*) yaitu kebutuhan atau keinginan untuk bertumbuh dan mencapai potensi diri secara maksimal.<sup>24</sup>

Sehingga bisa disimpulkan bahwa seseorang bisa termotivasi karena didorong oleh beberapa hal yang dibutuhkan oleh individu tersebut. Maka hal ini membuat individu tersebut melakukan suatu kegiatan yang mampu memenuhi kebutuhan dirinya.

## **b. Organisasi**

Organisasi adalah suatu keatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Pengertian organisasi menurut para ahli. James D. Mooney berpendapat bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama (*organization is the form of every human association for the attainment of common purpose*).<sup>26</sup>

Stephen P. Robbins menyatakan organisasi adalah suatu kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan

---

<sup>24</sup> Hani Handoko dan Reksohadiprodjo Sukanto, *Organisasi Perusahaan*, Edisi kedua, (Yogyakarta : BPFE, 1996), hlm. 37

<sup>25</sup>Setiawan Ehta, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/organisasi> (diakses pada 9 Juli 2018)

<sup>26</sup> D, Ratna Wilis. *Teori-teori Belajar*, (Jakarta : Erlangga, 1996), hlm. 56

yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan.<sup>27</sup>

Edgar Schein mengatakan bahwa Organisasi adalah tindakan koordinasi secara rasional dari sebuah kegiatan dengan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan atau sasaran umum yang jelas, melalui pembagian kerja dan fungsi, dan melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab (*an organization is the rational coordination of the activities of a number of people for the achievement of some common explicit purpose or goal, through division of labor and function, and through hierarchy of authority and responsibility*). Dalam hal ini Schein lebih menekankan pada aspek pembagian kerja dan posisi/jabatan seseorang.<sup>28</sup>

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan arti organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin diwujudkan lewat kerjasama dengan kegiatan tersebut.

Organisasi mempunyai 2 prinsip utama yang tidak boleh dilupakan yaitu : bertahan hidup (*survive*) dan berkembang (*develop*). Organisasi harus dapat mempertahankan keberadaannya dan berkembang, kalau tidak Organisasi itu akan bangkrut atau gulung tikar.<sup>29</sup>

Kerjasama organisasi dapat dilihat melalui Struktur Organisasi yaitu sebagaimana dirumuskan oleh Richard A. Jhonson, et al. : *structure is the relationship of the various functions or activities in an organization*. Struktur organisasi yang baik harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip organisasi :

1. Rumusan tujuan yang jelas
2. Departemenisasi, divisionalisasi tugas dan orang
3. Pembagian kerja (*job description*)

---

<sup>27</sup> Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi Struktur, desain, dan aplikasi*, (Jakarta : Arcan, 1994), hlm. 4

<sup>28</sup> Tim DPPAI, *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*, (Yogyakarta : DPPAI UII, 2015, cet. Ke-2), hlm. 66

<sup>29</sup> Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta : UII Press, 2002), hlm. 135

4. Koordinasi
5. Pelimpahan wewenang (*delegation of power*)
6. Rentang kendali (*span of control*)
7. Jenjang organisasi (*hierarchy*)
8. Kesatuan perintah (*unity of command*)
9. Keluwesan (*flexibility*)
10. Berkelanjutan (*sustainable*)
11. Keseimbangan (*balance*)<sup>30</sup>

Untuk menjadi Mahasiswa yang siap bersaing di dunia global saat ini, dengan potensi yang dimiliki, organisasi bisa menjadi wadah atau media pengembangan potensi diri sehingga memunculkan *soft skill* yang selama ini sudah ada di dalam diri setiap individu. Dengan mengikuti organisasi, Mahasiswa bisa menuangkan dan melatih diri untuk menunjukkan kelebihanannya.

Dari pengertian Organisasi dan Mahasiswa, maka bisa disimpulkan bahwa Organisasi Mahasiswa adalah sekumpulan Mahasiswa yang bergerak bersama untuk mencapai tujuan, serta menjadi wadah untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang ada pada diri. Organisasi Mahasiswa ini terbagi menjadi 2 jenis: 1) Organisasi Mahasiswa internal-kampus, dan 2) Organisasi Mahasiswa eksternal-kampus.

Organisasi Mahasiswa internal-kampus adalah Organisasi Mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. organisasi ini mendapat pendaan pribadi dari pihak internal kampus, dikelola secara mandiri oleh mahasiswanya untuk kemajuan program kerja lembaga yang telah dibuat.

---

<sup>30</sup> Tim DPPAI, *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*, ( Yogyakarta : DPPAI UII, 2015, cet. Ke-2), hlm. 67

Sesuai dengan yang telah dituangkan dalam Statuta (UU No. 12 tahun 2012), bentuk-bentuk organisasi mahasiswa internal-kampus berupa : 1) ikatan Organisasi Mahasiswa, 2) Badan eksekutif Mahasiswa (BEM), 3) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), 4) ketua tingkat.<sup>31</sup>

Setiap Kampus atau Universitas memiliki pembagian tingkat dan jenis Organisasi Mahasiswa internalnya masing-masing. Namun garis besar setiap tingkatnya sama seperti Kampus-kampus yang lain di seluruh Indonesia. Organisasi Mahasiswa internal-kampus meliputi :

1. Dewan Mahasiswa/Dewan Perwakilan Mahasiswa  
Lembaga kemahasiswaan tertinggi di tingkat universitas/fakultas. Dewan ini berfungsi sebagai sebagai eksekutif dan senat Mahasiswa.
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)/Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM)  
Lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif). Dipimpin oleh ketua/presiden BEM/LEM yang dipilih melalui Pemilu Mahasiswa setiap tahunnya.
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)  
Organisasi Mahasiswa intra-kampus yang dibentuk berdasarkan kesamaan disiplin ilmu, terdapat pada program studi atau jurusan dalam satu lingkup fakultas.
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)  
Wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya.

Organisasi Mahasiswa eksternal-kampus adalah Organisasi Mahasiswa yang aktivitasnya berada di luar lingkup universitas atau perguruan tinggi. organisasi ini biasanya berafiliasi dengan partai politik tertentu walaupun tidak secara eksplisit. Bentuk organisasi eksternal-kampus antara lain : 1) HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), 2) PMII

---

<sup>31</sup> Undang-undang Republik Indonesia, No. 12, tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

(Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), 3) GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia), dan lain-lain.

Teori Organisasi yang masih dipakai oleh Mahasiswa saat ini adalah teori Organisasi klasik. Teori ini disebut juga teori tradisional dalam teori ini organisasi digambarkan sebuah lembaga yang tersentralisasi dan tugas-tugasnya terspesialisasi serta membrikan petunjuk mekanistik *structural* yang kaku. Teori klasik mendefinisikan organisasi sebagai struktur hubungan, kekuasaan-kekuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor lain-lain yang terjadi bila orang-orang bekerja sama.

Aliran klasik mengembangkan prinsip-prinsip atau model yang dapat digunakan pada semua keadaan, melihat organisasi sebagai sistem tertutup yang diciptakan untuk mencapai tujuan dengan efisien.

Teori organisasi klasik sepenuhnya menguraikan anatomi organisasi formal. Empat unsur pokok yang selalu muncul dalam organisasi formal: 1) sistem kerja yang terkoordinasi, 2) kelompok orang, 3) kerjasama, 4) kekuasaan dan kepemimpinan. Sedangkan menurut penganut teori klasik, suatu organisasi tergantung pada empat kondisi pokok : kekuasaan, saling melayani, doktrin, dan disiplin. Tiang dasar penting dalam organisasi formal adalah :

1. Pembagian kerja (untuk koordinasi)
2. Proses scalar dan fungsional (proses pertumbuhan vertical dan horizontal)
3. Struktur (hubungan antar kegiatan)
4. Rentang kendali (berapa banyak atasan bisa mengendalikan bawahan)

Teori klasik berkembang dalam 3 aliran : Birokrasi, administrasi, dan manajemen ilmiah.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis memakai metode penelitian yang tepat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut :

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif non statistik. Metode ini dirasa lebih mudah untuk dikaji dalam penelitian ini.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kualitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian berada di Fakultas Ilmu Agama Islam Kampus Utama Universitas Islam Indonesia. Jl. Kaliurang KM. 14,5 Kec. Nganglik Kab. Sleman Yogyakarta.

#### **C. Informan Penelitian.**

Untuk melakukan Penelitian ini adalah Mahasiswa PAI dari angkatan 2014-2017 yang pernah atau sedang mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa. Berikut nama-nama Informan :

1. Ahmad Prakosa, Mahasiswa PAI angkatan 2014
2. Suriansyah, Mahasiswa PAI angkat 2014
3. Umi Sholehah, Mahasiswa PAI angkatan 2014
4. Ika Rachmawati, Mahasiswa PAI angkatan 2015
5. M. Iqbal Firdaus, Mahasiswa PAI angkatan 2015
6. Novi Clara Indrianti, Mahasiswa PAI angkatan 2015
7. Anindita Yumna Oktaviani, Mahasiswa PAI angkatan 2016
8. Syahrul Gunawan, Mahasiswa PAI angkatan 2016

9. Tyas Prayesti, Mahasiswa PAI angkatan 2016
10. Gusti Fazari Haikal Ilman, Mahasiswa PAI angkatan 2017
11. Laily Nur Hidayati, Mahasiswa PAI angkatan 2017
12. Savira Atiqarosa, Mahasiswa PAI angkatan 2017

#### **D. Teknik Penentuan Informan.**

Dalam menentukan Informan Penelitian, Penulis menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah suatu strategi penentuan informan secara sengaja berdasarkan ciri-ciri dan karakter informan yang sudah dikenal atau diketahui sebelumnya. Hal ini yaitu Mahasiswa PAI yang sedang aktif mengikuti Organisasi Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Metode wawancara mendalam (*deep interview*). Wawancara adalah pertemuan 2 orang atau lebih untuk melakukan kegiatan tukar-menukar informasi dalam melauhi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan disetujui oleh narasumber atau informan. Dalam metode ini Penulis akan mewawancarai informan yang sudah ditentukan sebelumnya pada tiap tahun angkatan.

#### **F. Keabsahan Data.**

Mengacu pada Moleong menyatakan bahwa untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (perspektif emik).<sup>32</sup>

Menurut Sugiyono, untuk menguji keabsahan penelitian kualitatif salah satunya dengan Uji kredibilitas (validitas internal). Uji kredibilitas adalah tingkat atau ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau

---

<sup>32</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 145

derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.<sup>33</sup> Hal ini dilakukan dengan :

1. Perpanjang pengamatan  
Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan  
Melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi  
Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
4. Analisis kasus negatif  
Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
5. Menggunakan bahan referensi  
Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Menggunakan hasil penelitian berupa rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi.
6. Mengadakan *membercheck*  
Proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data.

Dalam uji kredibilitas terdapat triangulasi yang meliputi :

1. Triangulasi sumber  
Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik  
Suatu alat penguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun berbeda alat.
3. Trianguasi waktu

---

<sup>33</sup> Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 48

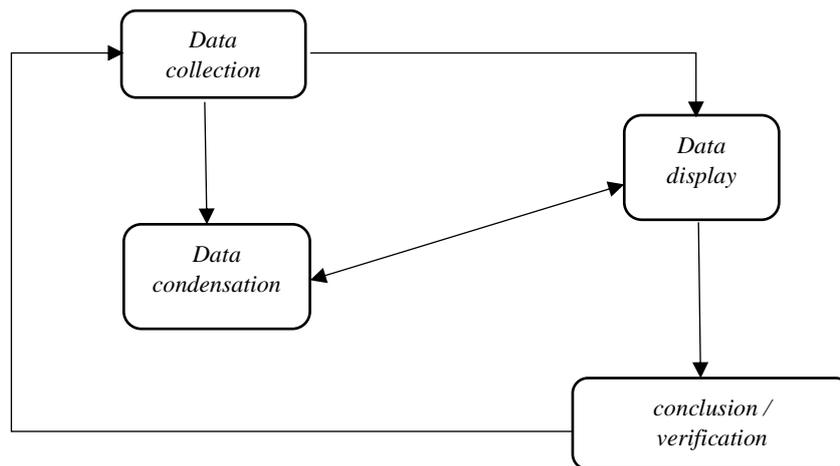
Triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### G. Teknik Analisis Data.

Untuk mengkaji hasil-hasil Penelitian ini, Penulis menganalisis data dengan cara deskriptif atau tekstual. Teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahapan memasuki lapangan dengan *grand tour dan mini tour question*. Kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*. Selanjutnya adalah tahapan seleksi, pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan struktural.<sup>34</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif (telah dimodifikasi)

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 401

Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi: (1) *Data Collecting* (2) *Data condensation*, (3) *data display*, dan (4) *conclusion/verification*.

### **1. *Data Collecting***

Koleksi data merupakan data keseluruhan yang diambil untuk memecah data tersebut menjadi bagian kemudian memilah data mana saja yang akan diambil untuk dijadikan bahan dari penelitian yang sedang berlangsung. *Data collecting* merupakan data yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi.

### **2. *Data Condensation***

Kondensasi data menunjukkan kepada proses pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu pemilahan data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. ini berarti pula pemilahan data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data.

Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

### **3. *Data Display***

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisa data yaitu data display. *Display* atau penyajian data dalam konteks ini merupakan kumpulan informasi yang sudah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

*Data display* dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat terdengar asing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau dana display surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Ketika melihat tayangan atau

data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau melakukan sesuatu.

Kondisi yang seperti itu bisa membantu pula ketika melakukan analisis selanjutnya berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data yang paling banyak digunakan adalah teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

#### **4. *Conclusion/verification***

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Sejak awal dikumpulkan data, peneliti sudah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarai. Memo dan catatan telah ditulis, tetapi kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti wajib jujur serta menghindari bias subjektif dirinya.

Di samping itu perlu juga di ingat antara pemilahan data, *display data* dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara pemilahan data dan display data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara pemilahan data serta penarikan kesimpulan/*verifikasi*; serta antara display data serta penarikan kesimpulan/*verifikasi*.

Dalam artian, ketika waktu melakukan pemilahan data pada hakikinya telah penarikan kesimpulan, juga pada waktu penarikan kesimpulan pasti bersumber dari pemilahan data ataupun data yang telah dipilah dan juga dari penyajian data. Kesimpulan yang ada bukan sekali jadi.

Kesimpulan menuntut verifikasi dari orang yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau meng*crosscheck* dengan data lain, tapi perlu diingat bahwa seandainya menambah data, artinya perlu dilakukan *conduction data*, *display data*, dan penarikan kesimpulan selanjutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam bab ini akan membahas lebih jauh mengenai proses penelitian serta pengambilan data yang ada. Laporan dari wawancara, proses pelaksanaan, deskripsi masalah, pemilahan data, informan penelitian, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **A. Laporan Masalah**

Dari penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa Mahasiswa PAI sebenarnya memiliki motivasi dalam berorganisasi dan mereka memiliki pandangan sendiri terhadap organisasi tersebut, berikut peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian dengan informan-informan tersebut :

1. Mahasiswa PAI tergolong minoritas

2 tahun yang belakangan di dalam sebuah Organisasi Mahasiswa yang ada di FIAI ini, Mahasiswa PAI tergolong yang paling sedikit dalam mengikuti kegiatan keorganisasian atau bahkan kepanitiaan dibanding dengan 2 Prodi yang ada di FIAI yaitu Ekonomi Islam dan *Akhwatul as-syakhsiyah*. namun pada tahun ini terjadi peningkatan jumlah Mahasiswa PAI yang mengikuti kepanitiaan yang ada di Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI dari angkatan 2017. Padahal di PAI sendiri diajarkan hal-hal tentang bekerjasama dengan orang lain, dan manajemennya. Tapi faktanya Mahasiswa PAI masih tergolong sedikit yang mengikuti kegiatan tersebut, banyak faktor yang menjadi alasan tetapi yang paling kuat karena mayoritas Mahasiswa PAI lebih condong untuk fokus dalam akademik saja dan tidak tertarik dengan kegiatan ekstra tersebut.

2. Mahasiswa PAI memiliki potensi berorganisasi

Setiap orang memiliki potensi yang ada pada dirinya. Khususnya Mahasiswa PAI, karena menurut hasil wawancara peneliti menemukan bahwa Mahasiswa PAI memiliki potensi berorganisasi pada dirinya karena di Prodi PAI sendiri memiliki dukungan teori berupa diajarkan mata kuliah

*leadership*, manajemen pendidikan, dan kepemimpinan pendidikan, perilaku organisasi pendidikan, serta masih banyak mata kuliah yang lain yang sangat mengajarkan tentang berorganisasi dengan orang lain, bekerjasama tim, dan kemampuan untuk berbicara di depan orang banyak, kemampuan berkomunikasi antar sesama, sehingga hal itu bisa diaplikasikan melalui kegiatan berorganisasi. Namun hal ini belum maksimal dikarenakan masih banyak Mahasiswa PAI yang kurang berminat dalam berorganisasi.

3. Lulusan PAI harus memiliki pengalaman berorganisasi

Hasil wawancara menemukan bahkan menurut informan Tidak semua lulusan Pendidikan akan berakhir jadi Guru atau Dosen. Karena bisa jadi ketika ia kuliah atau mengenal suatu kegiatan baru yang berbeda dari jurusan kuliah yang ia jalani maka hal itu bisa membuat minatnya untuk jadi Guru bisa berubah menjadi hal lain. Seorang informan berpendapat bahwa menjadi Guru pun harus memiliki ilmu keorganisasian, karena Guru tidak hanya Cuma mengajar tetapi harus bisa mengorganisir murid, memahami psikologis muridnya, sehingga sangat diperlukan ilmu yang diajarkan di dalam sebuah organisasi. Ada contoh lulusan PAI namun tidak menjadi Guru tetapi menjadi motivator, berkecimpung di dunia bisnis. Semua hal itu berawal dari kemampuan seseorang tentang ilmu keorganisasian. Bahkan di kehidupan bermasyarakat pun sangat dibutuhkan keahlian berkomunikasi dan berorganisasi terhadap orang lain agar mampu berbaur dengan masyarakat bahkan untuk membangun lingkungan tempat tinggalnya tersebut.

## **B. Profil Informan**

Berikut peneliti akan menjelaskan tentang profil informan yang sudah dipilih berdasarkan kriteria Mahasiswa PAI dari angkatan 2014-2017 yang pernah atau sedang aktif di Organisasi Mahasiswa :

1. Ahmad Prakosa, Mahasiswa PAI angkatan 2014 yang pernah menjabat sebagai Ketua HMJ PAI pada masa bakti 2016-2017, sekarang ia aktif menjabat sebagai Ketua LEM FIAI masa bakti 2017-2018.
2. Suriansyah, Mahasiswa PAI angkat 2014 yang aktif di lembaga tingkat universitas yaitu HAWASI, serta aktif di lembaga dakwah fakultas yaitu Jama'ah Al-faraby sehingga karena potensi yang dimilikinya ia diangkat menjadi Ketua Jama'ah Al-faraby pada tahun 2016.
3. Umi Sholehah, Mahasiswa PAI angkatan 2014 ini sangat aktif di Lembaga Pers Mahasiswa "Pilar Demokrasi" (LPM PD) yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam. Ia aktif bergabung di LPM dari semenjak semester 1 hingga 8, ia juga pernah menjabat sebagai Kepala bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM) di dalam LPM tersebut
4. Ika Rachmawati, Mahasiswa PAI angkatan 2015 ini aktif di berbagai kegiatan Organisasi Mahasiswa di fakultas dan jurusan. Ia aktif di Jama'ah Al-faraby, ia bergabung di HMJ PAI, serta mengikuti organisasi untuk meningkatkan skill Bahasa Inggrisnya yaitu Central Language Improvement (CLI).
5. Iqbal Firdaus, Mahasiswa PAI angkatan 2015 ini aktif mengikuti Lembaga Pers Mahasiswa "Pilar Demokrasi" (LPM PD) yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam. Ia saat ini menjabat sebagai Ketua Umum LPM "Pilar Demokrasi" pada tahun 2018.
6. Novi Clara Indrianti, Mahasiswa PAI angkatan 2015 yang saat ini sedang aktif di UKM Azelso, yaitu UKM yang mewadahi olah raga. Ia pernah bergabung di LDF Jama'ah Al-faraby, serta pernah magang dan lanjut menjadi fungsionaris LEM FIAI di bidang pengembangan masyarakat.
7. Anindita Yumna Oktaviani, Mahasiswa PAI angkatan 2016 memulai aktivitas keorganisasian dengan ikut magang di LEM serta di Jama'ah Al-faraby. Saat ini ia menjabat sebagai Bendahara umum LEM FIAI.
8. Syahrul Gunawan, Mahasiswa PAI angkatan 2016 ini termasuk Mahasiswa PAI yang sangat aktif dalam berorganisasi. Ia pernah bergabung dalam magang LEM, HMJ PAI, serta Jama'ah Al-faraby. Lalu sekarang ia menjadi

fungsiionaris dari seluruh Organisasi Mahasiswa yang diikuti yaitu, menjadi fungsiionaris di LEM FIAI di bidang advokasi, menjadi fungsiionaris HMJ PAI, dan menjadi fungsiionaris di Jama'ah Al-faraby di bidang dakwah.

9. Tyas Prayesti, Mahasiswa PAI angkatan 2016 ini pernah mengikuti kegiatan magang di LEM FIAI serta Jama'ah Al-faraby, saat ini ia melanjutkan aktivitas keorganisasiannya dengan menjabat sebagai Sekretaris Umum LEM FIAI.
10. Gusti Fazari Haikal Ilman, Mahasiswa PAI angkatan 2017 mulai berorganisasi dengan mengikuti magang di LEM FIAI serta HMJ PAI.
11. Laily Nur Hidayati, Mahasiswa PAI angkatan 2017 memilih untuk bergabung di kegiatan magang LEM FIAI dan magang UKM EUFONY.
12. Savira Atiqarosa, Mahasiswa PAI angkatan 2017 ini memilih untuk mengabdikan dirinya di LPM "Pilar Demokrasi" yang ada di FIAI.

### **C. Kondensasi Data**

Hasil dari wawancara peneliti dengan responden menghasilkan beberapa pandangan yang berkaitan dengan pembahasan "*Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014-2017*" yang akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Motivasi intrinstik Mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa.**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa pendapat mengenai motivasi apa yang menjadikan mereka seorang aktivis organisasi di kampus. Pada dasarnya setiap orang memiliki motivasinya masing-masing, tapi peneliti menemukan garis besar motivasi intrinstik mereka yang kebanyakan tentang menambah pengalaman, menambah relasi dan

belajar berorganisasi yang di dalamnya mencakup ilmu komunikasi dan manajemen SDM.

*“Pertama memperbanyak kenalan, terus yang kedua memperbanyak pengalaman bagaimana berkomunikasi dan segala macem, pokoknya dari organisasi itu banyak yang dapat dipelajari lah”<sup>35</sup>*

*“menambah wawasan sama menambah teman”<sup>36</sup>*

*“motivasi, aku tuh orangnya pemalu ya jadi kalo kumpul-kumpul gitu masih ngerasa malu tapi seiring berjalannya waktu, apalagi jadi kabid harus bisa latihan ngomong, semakin ke sini makin berlatih belajar ngomong, memanaje massa, jadi motivasinya karena pengen belajar ngomong, berani udah gitu aja”<sup>37</sup>*

Adapun Mahasiswa lain ingin menambah ilmu Dakwah karena ia merasa bahwa sebagai Mahasiswa PAI harus memiliki kemampuan untuk berdakwah salah satunya dengan metode mengajar TPA yang ia pelajari dan dipraktekan melalui kegiatan yang ada di Organisasi tersebut.

*“pertama motivasi itu ingin mencari temen, yang kedua ingin belajar, yang ketiga ingin memperdalam ilmu kelembagaan, terus memperdalam ilmu keislaman juga soalnya saya ikut di JAF juga kan untuk berdakwah, khususnya ikut UKM kedakwahan di FIAI jadi ngajar TPA, gimana cara ngajar TPA. Semua hal, banyak yang saya dapat”<sup>38</sup>*

Responden lain berpendapat bahwa Mahasiswa tidak cukup hanya memiliki pengetahuan yang diajarkan di kelas saja, tetapi harus memiliki *skill* yang yang belajar melalui kelembagaan.

---

<sup>35</sup> Suriansyah di Yogyakarta Mahasiswa pada 3 Agustus 2018

<sup>36</sup> Novi Clara Indrianti di Yogyakarta pada 21 agustus 2018

<sup>37</sup> Ika Rachmawati di Yogyakarta pada 25 Agustus 2018

<sup>38</sup> Syahrul Gunawan di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

*“motivasi itu, sebenarnya itu kalau misalkan kita kuliah itu kan gak cukup Cuma knowledge atau pengetahuan kita doang, pasti skill pasti nantinya juga bakal dibutuhin nah oleh karena itu untuk memupuk skill kita untuk mengembangkan itu kita harus ikut lembaga kemahasiswaan, entah itu apa pun”<sup>39</sup>*

Dengan memiliki *soft skill* keorganisasian maka hal itu bisa menjadi nilai lebih seseorang untuk dipertimbangkan di posisi mana ia akan menjabat pada suatu instansi. Baik di bidang pendidikan maupun bidang lain yang jauh dari Pendidikan Agama Islam. Hal ini bisa menjadikan kegiatan organisasi sebagai wadah untuk menempa dirinya untuk menumbuhkan potensi yang sudah ada di dalam dirinya.

*“kalau saya sih ingin mengembangkan soft skill sama apa tuh mbak ? hard skill saya. Soalnya kan gak selalu..kita kan PAI ya mbak gak selalu kita kerja itu selalu jadi guru gak mungkin, pasti kita tuh ada di bagian penasehat juga ada, diambil dari masyarakat juga bisa, jadi gak kaget gitu ketemu dengan hal-hal yang jauh dari PAI”<sup>40</sup>*

Dengan motivasi seperti itu, menjadikan Mahasiswa PAI mampu ditempatkan di bidang mana pun dan siap untuk menerima tantangan dunia kerja yang akan dihadapinya di masa depan.

## **2. Motivasi ekstrinstik Mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa.**

Selain motivasi dari dalam diri Mahasiswa itu sendiri. Mereka memiliki motivasi dari luar diri mereka yang menjadi dorongan kuat untuk mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa. Kebanyakan dari hasil

---

<sup>39</sup> Tyas Prayesti di Yogyakarta 6 Agustus 2018

<sup>40</sup> Gusti Fazari Haikal Ilman di Yogyakarta pada 17 Agustus 2018

wawancara peneliti kepada responden menunjukkan mereka termotivasi untuk memiliki kemampuan seperti orang yang lain menjadi inspirasi mereka.

*“motivasi dari luar..Mas ku ya, soalnya dia juga kan aktivis di UNY jadi terinspirasi dari Mas ku itu”<sup>41</sup>*

*“ngeliat dari orang lain. Dia aja bisa kenapa aku enggak<sup>42</sup>*

Dengan terinspirasi dari orang yang mereka lihat, maka mereka berusaha untuk mencari cara bagaimana mempelajari hal-hal yang menginspirasi tersebut. Salah satunya kemampuan berkomunikasi di depan umum sehingga mereka memutuskan untuk berorganisasi yang diyakini merupakan wadah yang tepat untuk mengasah *skill* mereka.

*“terkesima liat orang lain ngomong depan umum itu loh. Kayak ih dia kok bisa ya ngomong di depan umum, pengen aja, tertantang aku harus bisa nih, udah tahu alur pembicaraannya”<sup>43</sup>*

Lalu ada beberapa responden yang termotivasi untuk mengikuti kegiatan keorganisasian karena permintaan atau ajakan orang lain. Seperti ajakan teman untuk mengikuti organisasi yang saat itu sedang membuka penerimaan anggota baru.

*“pertama karena niat pengen organisasi, kebetulan diajak sama temen juga, ikut-ikut aja coba-coba”<sup>44</sup>*

---

<sup>41</sup> Ahmad prakosa di Yogyakarta pada 2 Agustus 2018

<sup>42</sup> Novi Clara Indrianti di Yogyakarta pada 21 Agustus 2018

<sup>43</sup> Umi Sholehah di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

<sup>44</sup> Ika Rachmawati di Yogyakarta pada 25 Agustus 2018

*“temen. Temen seangkatan banyak yang ngajakin”<sup>45</sup>*

Beberapa responden mengatakan bahwa orang tua mereka yang meminta mereka untuk mengikuti kegiatan organisasi, baik untuk mendapatkan relasi bahkan agar mereka bisa berguna untuk orang lain, saling membantu antar sesama teman yang nantinya menjadi bekal mereka kelak setelah lulus dari kampus.

*“Pertama tuntutan orang tua. Iya soalnya gini saya kan rantauan ya gimana caranya kamu bisa ikut berorganisasi dan banyak teman, sebenarnya itu aja tuntutannya supaya saya gak hidup sendiri di rantauan”<sup>46</sup>*

*“seperti yang saya bilang dari awal itu tujuan saya mengikuti organisasi tuh seperti apa yang dikatakan ibu saya, ibu saya bilang ‘kamu tuh gak perlu jadi apa-apa yang penting tuh khoirunnaas anfa’uhum linnaas’ . jadi motivasinya dari orang tua”<sup>47</sup>*

Dengan dorongan dari dalam dan luar diri mereka tersebut, mampu menjadikan Organisasi Mahasiswa sebagai aktivitas lebih yang mampu membuat mereka memiliki *skill* lebih untuk dirinya. Mempelajari hal-hal yang tidak diajarkan di perkuliahan biasa, bahkan bisa mengaplikasikan teori-teori yang sudah di dapatkan di bangku perkuliahan kepada sebuah kegiatan nyata dalam organisasi.

### **3. Mahasiswa PAI berpotensi untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa.**

Organisasi Mahasiswa bisa menjadi pilihan yang bagus untuk mencari tahu potensi organisasi yang ada pada tiap individu Mahasiswa

---

<sup>45</sup> Laely Nur Hidayati pada 9 Agustus 2018

<sup>46</sup> Syahrul Gunawan di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

<sup>47</sup> Gusti Fazari Haikal Ilman di Yogyakarta pada 17 Agustus 2018

PAI. Karena sesungguhnya potensi itu sudah didukung oleh teori-teori yang diberikan oleh dosen di kelas perkuliahan.

*“banget, karena di dalam mata kuliah kita sendiri diajari bagaimana bernegosiasi dalam organisasi, ya jadi potensinya anak PAI itu sangat besar, karena dukungan dari teori pun kita sudah punya, tinggal mempraktekkan itu sendiri”<sup>48</sup>*

Teori-teori yang diajarkan di kelas merupakan bekal para Mahasiswa PAI itu sendiri dalam mempersiapkan masa depannya nanti. Sebagai prodi yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi pendidik yang *Credible, capable, confidence, communicative*, dan uswah. Semua tujuan itu sudah diberikan secara teoritis melalui perkuliahan di kelas dan media untuk mempraktekkannya adalah di Organisasi Mahasiswa itu sendiri. Karena semua yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan prodi PAI itu bisa terwujud jika Mahasiswanya sudah mampu mengaplikasikannya secara langsung.

*“sebenarnya punya sih kalau potensi diri. Soalnya kan tiap orang punya potensi tinggal mau ngembanginnya atau engga, soalnya kan anak PAI itu seperti malu gitu menunjukkan sebagai anak PAI nya, masih belum mau menunjukkan dirinya sebagai PAI”<sup>49</sup>*

Namun karena Mahasiswa PAI masih banyak yang kurang percaya diri untuk menunjukkan identitas dirinya sebagai Mahasiswa PAI, jadi masih banyak Mahasiswa PAI yang enggan untuk ikut berkegiatan di Organisasi Mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan didikan dan pola pergaulan serta mindset Mahasiswa PAI itu sendiri sehingga berpengaruh

---

<sup>48</sup> SURIANSYAH di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

<sup>49</sup> UMI SHOLEHAH di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

terhadap rasa kepercayaan dirinya untuk aktif mengikuti sebuah kegiatan keorganisasian.

*“sebenarnya punya. Mereka itu punya kelebihan tapi mereka udah menciut duluan mentalnya, padahal mereka tuh bisa”<sup>50</sup>*

Sehingga untuk memunculkan rasa kepercayaan dirinya untuk ikut kegiatan keorganisasian adalah dengan cara mencoba terlebih dahulu, karena dengan mencoba kita akan menjadi tahu potensi diri yang ada pada diri kita sebelumnya.

*“mahasiswa PAI ya, kalau misalkan spesifik tuh mahasiswa PAI pasti mempunyai potensi, karena setiap Mahasiswa itu punya potensi tersendiri kan, entah itu untuk mengembangkan bakatnya, entah itu untuk sekedar hanya mencari teman dan sebagainya, pasti punya potensi”<sup>51</sup>*

Dengan demikian bahwasanya Mahasiswa PAI itu sendiri memiliki potensi berorganisasi karena telah diajarkan bentuk teorinya di dalam kelas perkuliahan tinggal bagaimana mereka mempraktekkannya melalui media Organisasi Mahasiswa.

#### **4. Pandangan Mahasiswa PAI terhadap Organisasi Mahasiswa.**

Setelah selama ini mereka berkecimpung di dunia Organisasi Mahasiswa, mereka memiliki pandangan-pandangan tentang Organisasi Mahasiswa itu sendiri. Berikut penjelesannya:

*“organisasi di FIAI sendiri itu benar-benar mengembangkan pikiran, kayak sebelum saya ikut organisasi yaa saya hanya berfikir 1 alternatif ya, tapi setelah saya ikut organisasi kemahasiswaan jadi saya*

---

<sup>50</sup> Novi Clara Indrianti di Yogyakarta pada 21 Agustus 2018

<sup>51</sup> Tyas Prayesti di Yogyakarta pada 6 Agustus 2018

*tuh berfikiran alternative seperti apa, ABCD jadi di sana dituntut untuk berfikir lebih dari 1, jika hanya 1 saja maka bisa gagal, jika banyak alternatif maka bisa untuk dicoba-coba sampai akhirnya berhasil”<sup>52</sup>*

Di dalam sebuah organisasi, seseorang akan dituntut untuk memiliki kemampuan memikirkan hal-hal yang kemungkinan akan terjadi sehingga memiliki rencana lain agar kegiatan tersebut bisa tetap berlangsung. Yang artinya mereka memikirkan resiko-resiko atau kendala-kendala apa saja yang akan terjadi sehingga dibuatlah rencana lain agar resiko dan kendala tersebut bisa diatasi.

*“organisasi mahasiswa itu tempat kita berbagi pikiran, tempat kita buat nyampein aspirasi tempat kita sharing, tempat kita belajar, tempat kita mengembangkan potensi, pokoknya organisasi mahasiswa itu apa yang kita butuhkan inshaa Allah didapatkan semuanya”<sup>53</sup>*

*“menurut saya organisasi mahasiswa itu yang bisa menempa soft skill, terus minat-bakat. Bisa mengetahui lah apa yang ada di organisasi seperti LEM, HMJ, itu nanti yang kita ikuti panitia terus halangan yang ada di sana tuh bisa membawa kita ke kehidupan nyata tuh, bahwa di kehidupan nyata pun akan ada seperti ini juga gitu kan. Sebagai wadah mahasiswa supaya mereka tuh bisa mengeluarkan, melampiaskan dari dirinya, minat-bakat mereka, apa yang mereka suka. Kalau ada pemikiran-pemikiran mereka yang bagus bisa mereka limpahkan di situ”<sup>54</sup>*

Pendapat tersebut diperkuat bahwa Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk berbagi aspirasi, menyerukan

---

<sup>52</sup> Suriansyah di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

<sup>53</sup> Laily Nur Hidayati di Yogyakarta pada 9 Agustus 2018

<sup>54</sup> Gusti Fazari Haikal Ilman di Yogyakarta pada 17 Agustus 2018

pendapat, dan melatih diri untuk menghadapi kehidupan nyata setelah lulus kuliah.

*“organisasi Mahasiswa itu adalah organisasi yang mengembangkan nilai-nilai dasar Islam, potensi diri, serta pengembangan minat dan bakat yang ada di dalam diri Mahasiswa, dan itu akan mampu diimplementasikan di lingkungan masyarakat”<sup>55</sup>*

Hal tersebut merupakan salah satu cara mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Berlatih untuk menyeruakan pendapat serta berlatih bekerjasama dengan orang lain. Semua itu akan dihadapi setiap lulusan Mahasiswa PAI di dunia kerja nanti. Sehingga mulai saat ini harus mempersiapkan diri untuk menghadapi semua itu.

*“tempat yang pas buat kita belajar banyak hal. Kalau niat kita ikhlas belajar masuk Organisasi Mahasiswa maka keluarnya akan baik gitu loh, kalau aku pribadi rasain walaupun capek tapi kalau dijalani dengan baik maka banyak output yang saya dapet, tempat yang pas untuk kita berubah jadi lebih baik”<sup>56</sup>*

*“tempat mengembangkan minat-bakat, dan potensi Mahasiswanya itu sendiri. Tapi selain itu dipikirin juga manfaat untuk masyarakatnya itu apa, soalnya kan kita hidup gak bakal terus sama Mahasiswa aja sama Masyarakat. Walaupun Mahasiswa PAI sendiri masih kurang untuk ikut kegiatan Organisasi. Padahal dengan ikut organisasi bisa memperbanyak relasi, menambah wawasan.”<sup>57</sup>*

---

<sup>55</sup> Syahrul Gunawan di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

<sup>56</sup> M. Iqbal Firdaus di Yogyakarta pada 14 Agustus 2018

<sup>57</sup> Umi Sholehah di Yogyakarta pada 3 Agustus 2018

Dengan demikian mereka berpendapat bahwa Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menempa diri serta menumbuhkembangkan potensi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan nyata setelah lulus dari kampus. Agar mereka mampu diterima oleh masyarakat dan berguna untuk kehidupan dirinya kelak.

#### **D. Display data**

Display data atau penyajian data merupakan pengembangan deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data umumnya digunakan pada langkah ini dalam bentuk naratif.

Dari reduksi data yang sudah peneliti kumpulkan, beberapa hal bisa ditarik satu garis besar. Berikut beberapa poin penting yang peneliti kutip dari reduksi data yang sudah terkumpul:

##### **1. Motivasi Mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa**

- a. Dari seluruh responden yang telah diwawancarai, Mahasiswa PAI memiliki motivasi untuk berorganisasi baik motivasi intrinstik maupun ekstrinstik yang mendorong mereka untuk mengikuti kegiatan keorganisasian. Motivasi intrinstik mereka adalah ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, mendapatkan relasi, serta memiliki kemampuan dalam berkomunikasi di depan umum. Sedangkan motivasi ekstrinstik mereka adalah kagum melihat seseorang yang menjadi inspirasi sehingga belajar menjadi sosok tersebut melalui kegiatan Organisasi Mahasiswa.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sehingga apa yang ingin ia capai merupakan hasil dari motivasi diri sendiri untuk meraih apa yang diinginkan. Motivasi yang membuat diri mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga mereka menempa diri di kegiatan Organisasi Mahasiswa.

Dengan menjadi kepribadian yang lebih baik diharapkan Mahasiswa PAI bisa menjadi tauladan kepada murid-muridnya jika nanti menjadi guru atau menjadi tauladan untuk orang-orang di sekitar tempat tinggalnya. Karena salah satu tujuan Prodi PAI adalah melahirkan generasi yang menjadi uswah.

Sedangkan jika ingin diri menjadi lebih baik tapi tidak melakukan apa-apa maka hal itu tidak mungkin terjadi. Karena dalam firman Allah berpendapat, tidak akan berubah suatu kaum hingga mereka merubahnya sendiri. Ayat ini juga merupakan sebuah motivasi dari Allah untuk menjadikan kita umat yang bersungguh-sungguh dalam melakukan kebaikan.

- b. Mahasiswa PAI sesungguhnya memiliki potensi untuk berorganisasi. Hal ini dikarenakan oleh dukungan teori-teori yang diajarkan di kelas perkuliahan. Teori-teori tersebut mengajarkan Mahasiswanya untuk memiliki kemampuan dalam berkomunikasi di depan umum, hal itu merupakan bagian dari ilmu kepemimpinan. Karena hal itu merupakan bagian dari pendidikan sehingga Mahasiswa PAI diharapkan mampu memiliki kemampuan tersebut yang mana akan sangat dibutuhkan ketika lulus nanti.

Ketika sudah memiliki motivasi, lalu disertai dengan potensi yang dimiliki, sebenarnya tidak ada alasan lagi untuk tidak mengikuti kegiatan keorganisasian. Karena dalam kegiatan tersebut akan diajarkan tentang Kepemimpinan yang mana secara teori telah diajarkan di kelas dan Organisasi Mahasiswa merupakan media yang tepat untuk mengaplikasikannya secara nyata, bukan hanya secara teori saja.

Kepemimpinan mengajarkan kita untuk bisa menjadi sosok yang menjadi panutan, mampu berbicara di depan umum dengan rasa

percaya diri, serta bisa bekerjasama dan menyatukan anggota-anggotanya untuk melaksanakan tujuan dari sebuah kegiatan tersebut.

Dengan memiliki potensi berorganisasi, Mahasiswa PAI bisa menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Karena seorang Guru pun harus memiliki kemampuan tersebut agar mampu mengendalikan suatu forum atau kelas nanti ketika sudah aktif menjadi Guru pengajar. Sehingga akan muncul keharmonisan antara Guru dan murid atau antara diri sendiri dengan masyarakat sekitar lingkungan.

## 2. Pandangan Mahasiswa PAI terhadap Organisasi Mahasiswa

Pandangan Mahasiswa PAI tentang Organisasi Mahasiswa adalah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menyeruakan pendapat agar bisa belajar untuk bermusyawarah dan menyatukan pikiran satu sama lain, tempat untuk menempa diri dengan potensi yang ada serta didorong oleh motivasi yang kuat, dan tempat untuk belajar bekerjasama dengan orang lain dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Dalam kegiatan Organisasi Mahasiswa memiliki banyak kegiatan yang mengajarkan kita bagaimana mengatur waktu, membagi sebuah pekerjaan kepada orang-orang, dan mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota Organisasi Mahasiswa itu. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan Mahasiswa-mahasiswa yang harmonis dan kreatif.

Dengan terciptanya keharmonisan antar sesama Mahasiswa PAI maka akan muncul kreatifitas-kreatifitas di anatar mereka. Karena sudah memiliki rasa persaudaraan yang kuat di anatar diri mereka. Hal ini akan terwujud jika adanya suatu forum yang menyatukan mereka, itu lah mengapa Organisasi Mahasiswa merupakan muara yang tepat untuk menyatukan mereka, lalu mereka akan dididik sesuai dengan potensi yang mereka punya. Sehingga akan lahir generasi-generasi pendidik yang kreatif dan inovatif.

Untuk menunjang keinginan melakukan perubahan dalam individu Mahasiswa PAI, maka Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang sangat tepat untuk membuat peningkatan atau menambah nilai lebih dari diri sendiri agar bisa dipertimbangkan di dunia kerja nanti. Dalam Organisasi Mahasiswa juga diajarkan bagaimana menjadi seorang problem solver yang mana nantinya akan sangat dibutuhkan di masa depan. Karena seorang problem solver mampu ditempatkan di mana saja dan dibutuhkan oleh siapa saja.

Di dalam Organisasi Mahasiswa diajarkan pula bagaimana kita bisa membangun relasi dengan orang lain, sehingga menjadikan Mahasiswa satu sama lain saling berkaitan. Di mana hal itu merupakan bentuk dari sinergi di antara Mahasiswa yang akan melahirkan bentuk dari solidaritas kebersamaan untuk saling bekerjasama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memberikan hasil yang membuktikan bahwa Mahasiswa PAI mampu berorganisasi dan memberikan pandangannya terhadap kegiatan tersebut. Berikut kesimpulannya :

1. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan secara umum Mahasiswa PAI memiliki motivasi di dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa. Baik itu motivasi dari dalam diri maupun dari luar diri mereka. Motivasi dari dalam diri mereka adalah ingin memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mampu bekerjasama, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, serta mendapatkan relasi. Sedangkan motivasi dari luar diri mereka adalah kagum melihat seseorang yang menjadi inspirasi sehingga belajar menjadi sosok tersebut melalui kegiatan Organisasi Mahasiswa.
2. Pandangan Mahasiswa PAI terhadap Organisasi Mahasiswa adalah tempat yang sangat tepat untuk menempa diri dalam mengembangkan potensi yang ada, tempat mengeluarkan pendapat, dan belajar untuk bekerjasama dengan orang lain. Sehingga akan menghasilkan Mahasiswa yang mampu bersinergi dalam menggapai sesuatu yang nantinya akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Karena ilmu keorganisasian sangat penting dan berguna di mana pun kita berada.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa PAI  
Mulai lah untuk menunjukkan identitas diri sebagai Mahasiswa PAI. Tunjukkan kepada orang lain bahwa Mahasiswa PAI tidak hanya bisa menjadi Guru, tapi mereka bisa menjadi apa saja yang diinginkan, baik sesuatu dengan minat dan bakat atau pun *passion* mereka. Karena jurusan bukan penghalang seseorang untuk menjadi sesuatu. Mulai lah untuk aktif

di kegiatan organisasi mahasiswa, karena di sana akan banyak ilmu kehidupan yang akan didapatkan, ilmu yang tidak didapatkan di kelas perkuliahan biasa. Jangan ragu untuk mulai aktif di kegiatan keorganisasian.

2. Bagi pemimpin Organisasi Mahasiswa yang ada di FIAI

Berikan motivasi-motivasi yang bagus untuk anggota yang sudah bergabung. Tanamkan pada diri mereka bahwa Organisasi Mahasiswa merupakan rumah kedua setelah rumah tempat tinggalnya agar tertanam rasa kekeluargaan di antara anggota. Buat inovasi-inovasi terbaru yang sesuai dengan kemajuan Mahasiswa saat ini agar semakin banyak Mahasiswa yang tertarik untuk ikut Organisasi Mahasiswa.

3. Bagi peneliti

Jangan pernah berleha-leha. Karena sesungguhnya teman-temanmu sedang berlari menuju masa depan tetapi kamu hanya berjalan santai untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memahami apa yang menjadi permasalahan di dalam lingkup Prodi PAI, agar nanti bisa menjadi evaluasi bagi diri kamu dan Prodi itu sendiri. Karena sebuah evaluasi mampu memberikan masa depan yang lebih baik. Mulai merintis permasalahan untuk diteliti dari semester muda, agar ketika masalah itu sudah matang untuk diteliti bisa langsung dilakukan penelitian tanpa mengulur waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Bulughul Maram*. Semarang. PUSTAKA LAWIYAH
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Firdausz, Rizky, 2014. *Motivasi Mahasiswa bergabung di Organisasi Intra Kampus (studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. Semarang. Universitas Diponegoro
- FX Supriyono. 2013. *Kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi dalam berorganisasi*. dikutip dari file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Kepemimpinan-Komunikasi-Dan-Motivasi-Dalam-Organisasi1.pdf. Tahun (diakses pada 7 Oktober 2018)
- H.R. Bukhori-Muslim.
- Handoko, Hani dan Reksohadiprodjo Sukanto. 1996. *Organisasi Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* dikutip dari kbbi.we.id (diakses pada 5 Juli 2018)
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Listyanu, Roman. 2011. *Hubungan antara konsep diri dengan motivasi berorganisasi pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta. UII Press
- Motto hidup singkat bermakna berbagai tokoh dunia*. Dikutip dari <https://www.kutipkata.com/motto-hidup-singkat-bermakna-berbagai-tokoh-dunia/> (diakses pada 18 september 2018)
- Mualimin. 2013. *Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Murdiyatomoko, Janu dan Citra Handayani. 2007. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X "Advanced Learning Sociology I"*. Jakarta. PT Grafindo Media Pratama
- Nur Imam Firdaus, Dimas. 2014. *Pengaruh Mahasiswa aktif FIAI berlembaga dan kehidupan sosial terhadap orestasi belajar Mahasiswa FIAI*. Yogyakarta . Universitas Islam Indonesia.
- Permata Putri, Cetrika. 2011. *Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa ditinjau dari dukungan Sosial teman satu Jurusan*. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi Struktur, desain, dan aplikasi*. Jakarta. Arcan,
- Sardirman. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja grafindo Persada
- Siti Nur Azizah, 2010. *Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi (Studi Partisipasi Mahasiswa jurusan Dakwah dan komunikasi dalam mengikuti organisasi PMII komisariat Walisongo Purwokerto tahun 2012/2013 dan 2013/2014)*. Purwokerto. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Suartini, Tuti dan Aan Sukandar. 2016. *Pengaruh Organisasi kemahasiswaan terhadap Motivasi belajar Mahasiswa dalam menghadapi era globalisasi*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Sugiono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sutirto. 2010. *Pengaruh Program Pengembangan Kepemimpinan dengan Prestasi Belajar dan Disiplin Mahasiswa dengan Motivasi sebagai Intervening*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Syaikh Sa'ad bin Nashir Asy Syastry. *Hafizhahullah Bulughul Maram*
- Tim DPPAI. 2015. *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*. Yogyakarta. DPPAI UII
- Tim DPPAI. 2015. *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*. Yogyakarta. DPPAI UII
- Undang-undang Republik Indonesia, No. 12, tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara

Widyatmoko, Yunindra. 2014. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Wilis, D. Ratna. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta. Erlangga

Zhafran Ghani Al Rafisqy. *Motto hidup*. dikutip dari <https://ekspektasia.com/motto-hidup> (diakses pada 18 September 2018)

## LAMPIRAN

### A. Instrument pertanyaan

<b>Masalah Penelitian</b>	<b>Teori - teori</b>	<b>Item</b>
Motivasi Mahasiswa PAI	Motivasi interinstik	1. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?
	Teori ERG Aldevter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan eksistensi</li> <li>• Kebutuhan hubungan</li> <li>• Kebutuhan pertumbuhan</li> </ul>	1. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ? 2. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ? 3. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ? 4. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan anda dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ? 5. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain

		<p>dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?</p> <p>6. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?</p> <p>7. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?</p> <p>8. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?</p>
	Motivasi ekstrinstik	<p>1. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?</p> <p>2. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?</p> <p>3. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?</p>
	<p>Indikator motivasi menurut Schwitzgebel dan Kalb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil-</li> </ul>	<p>1. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?</p> <p>2. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?</p>

	<p>hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.</li> </ul>	
	<p>Indikator motivasi ekstrinstik :</p> <p>1. Pengaruh lingkungan sosial</p> <p>Ketertarikan lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang. Lingkungan yang dimaksud adalah orang-orang yang mampu mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian seseorang.</p>	<p>1. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?</p>
Organisasi Mahasiswa	<p>Teori Organisasi klasik. Teori ini disebut juga teori tradisional dalam teori ini organisasi digambarkan sebuah lembaga yang</p>	<p>1. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?</p>

	<p>tersentralisasi dan tugas-tugasnya terspesialisasi serta memberikan petunjuk mekanistik structural yang kaku. Teori klasik mendefinisikan organisasi sebagai struktur hubungan, kekuasaan-kekuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor lain-lain yang terjadi bila orang-orang bekerja sama.</p>	<p>2. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki <i>soft skill</i> atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?</p>
	<p>Kondisi pokok organisasi : Kekuasaan, saling melayani, doktrin, dan disiplin</p> <p>Tiang dasar penting dalam organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pembagian kerja (untuk koordinasi)</li> <li>6. Proses scalar dan fungsional (proses pertumbuhan vertical dan horizontal)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?</li> <li>2. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?</li> <li>3. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?</li> </ol>

	<p>7. Struktur (hubungan antar kegiatan)</p> <p>8. Rentang kendali (berapa banyak atasan bisa mengendalikan bawahan)</p>	
--	--	--

B. Hasil wawancara

Nama : Ahmad Prakosa  
Prodi/Angkatan : PAI/2014  
Tanggal/Waktu interview : 2 Agustus 2018/10.37 WIB  
Tempat : Jl. Kaliurang KM. 12,5

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“dari semester..internal apa eksternal ? kalo internal dari semester 2 kalo eksternal dari semester 1“*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“saya ikut HMJ PAI, LEM, terus..udah sih kalo internal”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalo motivasi paling cuma biar berguna bagi orang lain sih, katanya sih walaupun yaa gitu lah”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalo soal eksistensi sih kalo saya boleh bilang apa ya..saya ga terlalu gubris lah yang namanya eksistensi segala macem, bahkan kalo dibenci segala macem ya..gak ada urusan lah soal itu, yang jelasnya sih yaa gitu..biar berguna aja”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“..iya..”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“sebelumnya sih mungkin masih cupu ya kenal Cuma anak-anak kelas, udah..kemudian masuk lembaga tuh jadi kenal banyak orang bahkan luar Fakultas pun paham apalagi Fakultas sendiri”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau biar dapet relasi sih yang penting humble orangnya, Cuma kalo dari awal udah ketus sih ya orang-orang udah mau nyapa jadi enggan”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“iya ada pasti, sebetulnya mereka tuh punya potensi cuman ada banyak kemungkinan sih..yang membuat potensi mereka tuh kependam, entah itu karena ga sreg (tidak sesuai), entah karena itu mager (malas gerak), entah itu karena banyak tuntutan Mahasiswa, keluarga, akademis, segala macam, kita gak bisa ngehindarin hal itu sih”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalo buat nemuin yaa, kalo misalnya dikasih tanggungjawab yaudah dijalani, secara tidak langsung akan tumbuh potensi diri dengan tanggungjawabnya itu”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“sampai saat ini saya masih berkeyakinan iya, karena teman-teman Mahasiswa mau belajar di mana lagi ?apalagi tempat ini kan terorganisir, kalau kata Anies Baswedan kan Mahasiswa ini kita masih terukur, ibaratnya*

*masih berenang di kolam renang, tapi semisal udah terjun di Masyarakat kan kita udah berenang di lautanga tau tenggelam atau enggak, jadi belajarnya di sini”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“motivasi dari luar..Mas ku ya, soalnya dia juga kan aktivis di UNY jadi terisnpirasi dari Mas ku itu”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“Pernah ikut-ikutan”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“kalau diajak temen sih, pertama sih iya-iya aja Cuma setelah itu ngeliat ini organisasinya kayak gimana, setelah masuk baru kayak observasi sendiri gitu”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“yaa..kalo ngomong jujur-jujuran ya sendiri, soalnya kalo semisal banyak orang kan makin banyak pikiran, beda pikiran, kalo ngomong ini takutnya jadi omongan kalo missal gak diomongin nanti jadi pikiran, daripada kayak gitu kan ya jadi sendiri aja”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“kalau soal minat-bakat mungkin ada iya nya, soalnya di lembaga khususnya agak sempit untuk minat-bakat mereka jadi ga terlalu tereksplor, Cuma kalo minat-bakat mereka gak disediakan di lembaga ya berarti mereka gak di lembaga”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalo pengaruh lingkungan gak ada sih, dorongan juga sampai saat ini saya sendiri, keinginan dari diri sendiri, ya pengen tau batas diri aku ini sampai mana, sebelum jadi manusia realistis lah hahaha..”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“Organisasi Mahasiswa apa ya..bagus, bisa ngembangin potensi Mahasiswanya, kalau ada hal-hal lain itu bisa jadi bumbu-bumbunya lah..”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“kalau menurut saya iya, apalagi kalau PAI memang ingin mencetak Guru, soalnya Guru ini kan ga Cuma ngajar, dia kan juga harus bisa mengorganisir murid, paham dan ngertiin psikologisnya gimana gak Cuma soal ngajar, selesai, tutup, pulang”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“kalau sejauh ini menurutku itu masih bagus, masih pas, karena hal itu kan sebetulnya di Lembaga kan bagaimana ketua dan teman-temannya ingin menggiring Lembaga tersebut seperti apa, konsepsi di Lembaga menurut saya sih fluktuatif, tergantung..kalau di LEM ya Ketua LEM nya kalau di DPM ya Ketua DPM nya, karena aturan bakunya sih menurut saya masih dasar-dasar saja, ibarat tinggal membangun konstruksi rumah itu kan bagaimana kepalanya”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“gini sih, kalau semisal kekuasaan segala macem, jujur saya gak pernah untuk mengajukan diri, ya saya jadi ketua HMJ pun waktu itu gak mau sejujurnya Cuma mau gimana lagi forumnya maunya kayak gitu yaudah lah Bismillah, kayak yang saya bilang tadi kalau saya dikasih tanggungjawab ya ayo aja, jujur untuk memegang amanah jadi ketua kayak gini hal kedua terberat setelah orang tua sih..”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“kalau doktrin itu pasti. Yang jelas kalau doktrin menurut saya itu ngajak buat mikir aja apa yang kamu lakuin sampai sekarang ini bener apa enggak, terlepas itu organisasi eksternal atau internal, ayo kita diskusi bareng ini sebenarnya bener atau enggak, jadi kalau saya pribadi ngarahin anak-anak ini*

*biar mikir, yaa.. lebih diskusi kritis sih biar anak ini mikir sendiri bukan karena giringan opini”*

Nama : Suriansyah  
Prodi/Angkatan : PAI/2014  
Tanggal/Waktu interview : 3 Agustus 2018/09.03 WIB  
Tempat : Gadingan RT 03/08

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“ dari semester 1 sampe semester 7, 3 tahun setengah ”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“kalau di tingkat kampus itu Hawasi, kalau di tingkat fakultas tuh Jama'ah Al-farobi. Cuman kalau Hawasi itu Cuma sampe semester 6”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“Pertama memperbanyak kenalan, terus yang kedua memperbanyak pengalaman bagaimana berkomunikasi dan segala macam, pokoknya dari organisasi itu banyak yang dapat dipelajari lah”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“kalau mengingat eksistensi diri gak terlalu ya..ya memang sih dikenal itu juga perlu, tapi ya aku sendiri lebih ke pengalamannya sih”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ya memperbanyak ikut kegiatan aja, aktif di kegiatan tersebut, dan ikut segala macem yang ada di organisasi tersebut, itu juga kan bisa meningkatkan eksistensi sebenarnya”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“..iya..”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ya kalo relasi sebelum ikut organisasi yaa aku hanya berteman biasa pokoknya Cuma temen-temen bermain lah, Cuma setelah ikut organisasi ya macem-macem di sana saya bisa nanya-nanya masalah atau konsultasi ke mereka, bertukar pikiran jadi aku berteman setelah ikut organisasi ya lebih dewasa”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“caranya..kalau di dalam organisasinya sendiri ya..itu perbanyak kegiatan, aktif di dalamnya. Terus kalau misalnya di luar organisasinya gitu yaa kemarin kana da acara ya..terus saya jadi humas jadi dengan seperti itu saya jadi tahu orang-orangnya”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“banget, karena di dalam mata kuliah kita sendiri diajari bagaimana bernegosiasi dalam organisasi, ya jadi potensinya anak PAI itu sangat besar, karena dukungan dari teori pun kita sudah punya, tinggal mempraktekkan itu sendiri”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pertama yaa introspeksi diri yaa..apa yang kurang dari diri misalnya kita punya tapi diri kita sendiri belum tau, terus kedua setelah kita sadar kalau kita punya yaa untuk memastikannya bertanya kepada orang-orang terdekat kita karena kita juga kan perlu penilaian dari orang lain kan, jadi setelah kita tahu apa yang kurang dari situ kita mengembangkan apa yang kurang kan, setelah itu setelah dapat evaluasi kita berusaha”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“itu berarti sesuai dengan passion kita sih..kalau passion kita tepat, organisasi itu bakal bisa membangun diri kita, kalau misalnya kita pengen musik misalnya*

*terus kita ikut organisasi musik , kan organisasi itu bisa membangun potensi diri kita, selain untuk mengembangkan musik tapi bisa juga untuk mengembangkan organisasi kita”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau dari luar apa ya..aku lebih ke diri sendiri sih, ya aku juga ikut jama’ah al-farobi juga ‘kecelakaan’ yaa hahaha..soalnya waktu maba kayak yang diajak ayo ikut ini yaudah akhirnya masuk, alhamdulillah gak keluar he..he..he..”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“kalau JAF (jama’ah al-farobi) iya, jujur itu ikut-ikutan, Cuma kalau Hawasi udah kepengen dari awal, cari organisasi yang bisa menghafal Al-Quran”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“diajak teman, iya diajak”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“tergantung ya..tergantung orangnya, kalau misalnya orangnya tuh bisa diajak bekerja sama, lebih suka bekerja sama. Tapi kalau misalnya udah mendesak dan itu sudah bener-bener gak bisa lagi yaudah mau gak mau harus bekerja sendiri..kondisional”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“iya mengembangkan, karena di PAI kan ada semacam Hadroh, pelatihan soft skill walaupun sekarang mungkin kurang aktif gak tahu lagi, tapi itu yaa..mengembangkan potensi sih sebenarnya”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ lebih ke temen-temen sih, kalau liat temen-temen bantak yang gabung..ikut gabung”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“organisasi di FIAI sendiri itu benar-benar mengembangkan pikiran, kayak sebelum saya ikut organisasi yaa saya hanya berfikir 1 alternatif ya, tapi setelah saya ikut organisasi kemahasiswaan jadi saya tuh berfikiran alternative seperti apa, ABCD jadi di sana dituntut untuk berfikir lebih dari 1, jika hanya 1 saja maka bisa gagal, jika banyak alternatif maka bisa untuk dicoba-coba sampai akhirnya berhasil”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“harus banget. Soalnya kan kita harus pintar bersosialisasi apalagi kita Guru harus pintar berkomunikasi dan berpikir. Nah dengan di organisasi kita bisa*

*bernegosiasi, berkomunikasi depan umum dan itu sangat penting untuk Mahasiswa PAI”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“setelah saya ikut organisasi kemarin itu saya rasa kebanyakan yaa orang-orangnya. Yak an kita bagi-bagi tugas dari Ketua ke Koord dari Koord langsung dibagi ke penanggungjawab di staff-staffnya, namun dari staffnya kadang tidak mengerjakan prokernya tersebut, dan akhirnya yang orang lain punya proker lain ikut membantu tuh, jadi kesulitannya di situ, jadi kemarin ada beberapa proker yang tidak terlaksana. Kalau menurut saya lebih ditingkatkan kualitas SDMnya dibanding kuantitasnya”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“engga sih, malah menghindar. Soalnya capek mempertahankan mereka, bagaimana mereka tetap komitmen untuk menjalani proker, tapi yaa demi kebaikan bersama”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“iya lah, jadi lebih ke acara ya. Jadi saya mengdoktrin mereka kalau tidak bisa jangan ada kan acara itu, karena itu berkaitan dengan luar kampus, apalagi prokernya Desa Binaan yang bersentuhan dengan Masyarakat langsung. Jadi eksistensi di dalam kampus yang perlu ditingkatkan”*



Nama : Umi Sholehah  
Prodi/Angkatan : PAI/2014  
Tanggal/Waktu interview : 03 Agustus 2018/15.55 WIB  
Tempat : dsn. Kopatan RT 03/05

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“Dari semester 2, berarti 3 tahun setengah”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“Cuma LPM..”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“Ooh..jadi dulu tuh SMA kan banyak kegiatan ya, pas masuk kuliah tuh kosong gak ada kegiatan makanya aku cari kegiatan, mengisi kekosongan aja, soalnya kan dulu Cuma kuliah-pulang, monoton. Terus ada selebaran ikut LPM kan yaudah aku ikut LPM”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“kalau eksistensi diri, enggak sih”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“sebenarnya dengan ikut kegiatan ini secara gak langsung ada upaya buat eksis sih, kalau dari diri sendiri sih pengennya bisa ngomong depan umum aja, jadi memperbanyak latihan ngomong depan umum gitu, gak terlalu pengen banyak dikenal ha..ha..ha”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“iya dapet banyak banget malah, dari semua Fakultas di UII semuanya kenal. Yang ikut organisasi sih yang kenalnya. Terus juga di luar kampus (luar UII) juga kenal, soalnya kan kita berjejaring ke kampus-kampus lain kayak ke UAD, terus ke UGM gitu”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“Ada. Sebelumnya kan kita Cuma kenal sama PAI aja kan itu juga Cuma kelas yang kita masuk aja, kayak aku kan kelas C jadi Cuma kenal sama anak kelas C aja. Tapi setelah ikut LPM kan jadi kenal 1 Fakultas lah dengan prodi lain, lalu naik lagi ke tingkat FAkultas-fakultas, jadi bisa kenal sama LPM FTI, yang di FE. Jadi lebih besar lingkupnya”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau aku sih ngikutin aja, kan setiap Lembaga itu kan ada prokernya, kayak di PSDM kan ada program kunjungan ke LPM-LPM lain nah dari situ kan ikutin aja kegiatannya pasti dari situ bakal kenal sama yang lainnya. Ada FKPM itu Forum Komunikasi Pers Mahasiswa, jadi itu kumpul di Fakultas-fakultas sebulan sekali”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“sebenarnya punya sih kalau potensi diri. Soalnya kan tiap orang punya potensi tinggal mau ngembanginnya atau engga, soalnya kan anak PAI itu seperti malu gitu menunjukkan sebagai anak PAI nya, masih belum mau menunjukkan dirinya sebagai PAI”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“dari aku SMP aku udah mulai suka nulis-nulis gitu kan, terus pas waktu dikasih pamphlet LPM itu aku nanya ikut LPM bisa apa terus pas dikasih tahu kalau bisa diajarin nulis dari situ aku tertarik ikut. Jadi apa yang aku suka selama ini ternyata ada wadahnya, jadi aku ikut di sana”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“iya di Organisasi Mahasiswa tuh udah tepat ya, contoh kayak di LEM kita bisa belajar jadi event organizer dengan ikut kepanitiaannya. Di sana bisa belajar gimana bikin acara, cara mengakomodirnya, manajemen keuangan itu*

*sebenarnya perlu tahu itu belajarnya di LEM. Kalau LPM kan pengen jadi jurnalis, yang suka nulis-nulis, soalnya banyak keluaran LPM itu setelah lulus jadi jurnalis lepas. Terus juga di JAF (jama'ah al-farobi) itu kalau suka dakwah-dakwah, kan PAI identik dengan dakwah jadi bisa belajar di sana, praktek mengajar”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“terkesima liat orang lain ngomong depan umum itu loh. Kayak ih dia kok bisa ya ngomong di depan umum, pengen aja, tertantang aku harus bisa nih, udah tahu alur pembicaraannya”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“kalau aku memang ingin sendiri. Justr temenku yang ikut-ikutan jadinya gak betah jadinya sekarang dia gak berhasil”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“enggak sih. Paling diajak sama mbak-mbak yang promosi”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“kalau aku sih kerja bareng-bareng. Kebetulan aku kan dulu sempet jadi kabid PSDM jadi aku harus berkoordinasi dengan bidang-bidang lain. Jadi kalau ada kegiatan pelatihan jadi harus koordinasi dengan bidang JAD untuk*

*menghubungi orang yang bersangkutan dengan kegiatan. Jadi bakal susah buat kerja sendiri sih”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“iya sih. Tepat lah. Yaa itu tadi minat kan sesuatu yang disukai kan, aku punya potensi dan terwadahi jadi tepat lah untuk mengembangkan minat dan bakat aku”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pengaruhnya itu pas baru masuk LPM. Jadi di LPM itu ada jurusan lain yang orangnya pinter banget tuh, punya banyak informasi, jadi kalau kita ke sana pasti punya bahan untuk diskusi aja, dia biasanya yang mantik-mantik, makanya jadi kayak ooh asik juga ya gabung di sini. Misal kayak kita mau bahas isu, jadi kita harus nyari berita yang Mahasiswa lain jarang tahu jadi kayak detektif gitu hi..hi..hi”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“tempat mengembangkan minat-bakat, dan potensi Mahasiswanya itu sendiri. Tapi selain itu dipikirin juga manfaat untuk masyarakatnya itu apa, soalnya kan kita hidup gak bakal terus sama Mahasiswa aja sama Masyarakat. Walaupun Mahasiswa PAI sendiri masih kurang untuk ikut kegiatan Organisasi. Padahal dengan ikut organisasi bisa memperbanyak relasi, menambah wawasan.”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“iya, kalau menurutku sih pengalaman berorganisasi. Entah itu Cuma pengalaman Panitia gitu sebenarnya penting. Soalnya nanti ketika udah terjun ke Masyarakat atau jadi kepala keluarga kalau dia gak pernah ikut organisasi atau kepanitiaan gimana cara dia manajemen keluarganya, padahal nanti kalau berkeluarga bakal beda keluarga yang pernah ikut organisasi sama enggak. Manajemen keuangan keluarganya juga bakal bisa terorganisir”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“sebenarnya udah bagus sih. Cuma mungkin yang ditingkatkan itu sistem pengkaderannya sih. Soalnya orang itu kan bakal ngedidik kader-kadernya buat ngelanjutin organisasinya kan, jadi output orang-orangnya tuh punya perbedaan gitu dengan orang-orang yang gak ikut organisasi”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“enggak aku. Aku gak pernah mikir dapet kekuasaan gitu. Aku gak terlalu bergairah untuk mendapat kekuasaan gitu. Seengaknya berguna di tempat organisasiku itu aja”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“ada sih. Paling di LPM aku doktrin untuk nulis-baca. Biar pas diajak diskusi itu ngomong sesuai dengan apa yang dia baca, bukan ngomong asal ngalor ngidul”*

Nama : Ika Rachmawati  
Prodi/Angkatan : PAI/2015  
Tanggal/Waktu interview : 25 Agustus 2018/15.00 WIB  
Tempat : Wedangan Kampung

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“dari semester 3 sampai sekarang semester 7”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“aku ikut JAF (jama’ah al-farobi), HMJ PAI, sama CLI (central language improvement) itu pernah”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“motivasi, aku tuh orangnya pemalu ya jadi kalo kumpul-kumpul gitu masih ngerasa malu tapi seiring berjalannya waktu, apalagi jadi kabid harus bisa latihan ngomong, semakin ke sini makin berlatih belajar ngomong, memanaje massa, jadi motivasinya karena pengen belajar ngomong, berani udah gitu aja”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“eksistensi diri gak begitu ya. Eksistensi diri itu gimana ya..yang penting udah tekad dalam diri pengen bisa ngomong nunjukin ke publik, entah eksistensinya bagaimana terserah”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“saling rangkul aja ya. Semisal ada anak yang pendiem ya kita rangkul, ajak ngomong, ngajak untuk kerja bareng-bareng di sini”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“iya alhamdulillah dapet.”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ada banget perbedaannya. Pertama sebelum aku ikut organisasi temen-temen aku Cuma itu-itu aja ke mana pun pergi, jadi untuk ngebuka obrolan sama orang lain itu masih ngerasa..aku ini siapa. Tapi setelah ikut organisasi yaudah itu aku jadi kenal siapa-siapa jadi enak mau ngajak ngobrol, jadi kenal dari temen ini ke temennya terus temenan jadi udah punya relasi”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“dengan cara memberanikan diri buat kenal lebih jauh sama orang yang belum dikenal”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“kalau menurutku sih iya. Karena orang yang aku ajak ngobrol itu ternyata ikut organisasi yang lebih banyak dan luas, makanya aku berani bilang kalau anak PAI itu punya potensi”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“jadi kalau ada oprec (open recruitment) gitu aku tetep lihat-lihat apa yang menjadi kesukaan aku, terus aku jalanin aja sambil belajar”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“iya. Karena di situ lah banyak kumpul beda kepala beda pikiran, jadi di situ kita bisa menangkap pikiran-pikiran yang ternyata klop dengan apa yang kita butuhkan, bisa sharing-sharing, bareng-bareng untuk memajukan organisasi tersebut”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pertama karena niat pengen organisasi, kebetulan diajak sama temen juga, ikut-ikut aja coba-coba”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“pertama iya ikut-ikutan tapi setelahnya enggak, tapi menawarkan diri”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“diajak temen iya, pertama udah ada niat tapi masih malu nah kebetulan diajak temen yaudah ikut aja”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“aku bekerja sendiri. Tergantung kalau semisal yang diajak kerja bareng kalau dia peka dia pasti ikut aja itu bakal kerja bareng, kecuali kalau dia males-malesan gak bisa diandalkan ya bekerja sendiri”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“kalau minat dan bakat belum sih. Soalnya di HMJ sendiri untuk minat bakat itu entah merekanya yang males aja”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kebanyakan temen main aku, jadi segeng ikut organisasi semua”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“organisasi mahasiswa itu tempat berkumpulnya suatu pikiran-pikiran dari orang lain yang kemudian yang semisal cocok maka akan menjadi keputusan yang akan memajukan organisasi”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“harus punya. Karena kalau kita punya soft skill, kita punya bakat sendiri jadi gak perlu diajak orang lain, kalau aku punya bakat ini masuk lah organisasi, jadi harus punya pengalaman tersebut”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“menurutku pembagian kerjanya itu aku liat dari dia itu bisanya apa jadi nanti aku kasih kerjaan yang sesuai sama yang dia bisa”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“enggak juga”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“enggak, aku gak kasih doktrin-doktrin”*

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus  
Prodi/Angkatan : PAI/2015  
Tanggal/Waktu interview : 14 Agustus 2018/15.30 WIB  
Tempat : kantor LPM “Pilar Demokrasi”

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“udah sekitar 3 tahun”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“organisasi Cuma LPM dari awal”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau sebenarnya saya sendiri pengen ngelatih skill desain grafis sama tulis menulis”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“enggak mbak, sama sekali”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau saya orangnya tuh gak begitu eksis, kebetulan di LPM kepilih jadi PU (pimpinan umum) itu loh, aku juga gak nyangka mau gak mau harus tampil di depan lah jadi secara tidak sengaja langsung saya bisa eksis”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“ada mbak”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ada mbak. Dulu mungkin sebelum ikut organisasi paling kenalnya Cuma anak PAI 15. Habis itu mulai kenal FIAI mulai kenal, terus sekarang udah mulai kenal hampir seluruh fakultas kecuali kedokteran soalnya mereka gak ada LPM”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“biasanya kumpul-kumpul ngopi-ngopi, sama biasanya kan ada undangan launching majalah atau pelantikan jadinya bisa saling kenal”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“ya pasti mbak. Ya karena secara hakikatnya kan manusia kan makhluk sosial jadi gak mungkin manusia ga punya potensi berorganisasi ya, pasti rasanya tuh gak enak”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau saya tuh intinya sedikit yang saya lakukan buat organisasi itu bakal berpengaruh sama diri saya sendiri kedepannya. Misalnya kita dapet tugas ngelayout yang awalnya gak bisa jadi belajar buat bisa jadi ngerasa tertantang”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“saya alamin pribadi sih saya cocok dengan LPM. Apalagi pas jadi PU kebetulan sekali, karena untuk menumbuhkan potensi harus ada kemauan dari dalam, dulu saya juga sempet Cuma dapat desain grafis tok tapi tulis menulis gak dapet gitu loh udah mau putus asa, tapi jadi PU harus serba aktif di semua lini, jadi harus serba bisa. Sebenarnya organisasi itu Cuma mengenalkan potensi-potensinya tapi kita sendiri yang harus menggali”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pertama masuk UII itu udah tertarik ikut LPM karena ngeliat desain buletinnya, covernya bagus jadi tertarik buat bisa bikin itu”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“enggak mbak”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“enggak mbak, bener-bener dari diri sendiri”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“kalau saya sebenarnya lebih suka pembagian kerjanya jelas jadi sesuai koridornya. Walaupun kerja sendiri sangat melelahkan walaupun kerja bareng kadang suka ada yang gak beres tuh, tapi aku lebih suka kerja bareng tapi kompak”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“pas sih kalau menurut saya ya. Soalnya kalau di UII lebih kerasa beneran sistemnya, kalau di kampus lain mungkin gak seperti ini”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“mungkin waktu SMA dulu aku kurang aktif di organisasi, jadi kayak balas dendam lah di kuliah harus lebih aktif, memperbaiki lah”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“tempat yang pas buat kita belajar banyak hal. Kalau niat kita ikhlas belajar masuk Organisasi Mahasiswa maka keluarnya akan baik gitu loh, kalau aku pribadi rasain walaupun capek tapi kalau dijalanin dengan baik maka banyak output yang saya dapet, tempat yang pas untuk kita berubah jadi lebih baik”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“perlu. Soalnya yang pasti untuk dunia kerja punya skill organisasi dan pengalam bisa nambah nilai dirinya dia untuk di tempat kerja”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“di LPM sendiri biasanya ditanya mereka maunya belajar di mana, jadi maunya apa dibidangnya”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“enggak mbak, justru pengen cepet kelar”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“kalau doktrinnya tuh Cuma paling gak seneng ada hal-hal kecil dianggap remeh. Doktrin dari hal-hal kecil gitu”*

Nama : Novi Clara Indrianti  
Prodi/Angkatan : PAI/2015  
Tanggal/Waktu interview : 21 Agustus 2018/14.45 WIB  
Tempat : Kimpulan RT 01/01

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“dari semester 1, jadi udah 2 tahun”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“JAF (jama'ah al-farobi), magang LEM, fungsionaris LEM, sama UKM Azelso”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“menambah wawasan sama menambah teman”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“enggak sih kalau ke situ”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“dengan mengeluarkan ide-ide, menunjukkan keahlian, dan ikut kegiatan”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“iya lah..”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“iya. Dulunya kita gak dikenal tapi setelah masuk organisasi itu kita jadi kenal satu sama lain”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“caranya dengan bersilaturrehmi lah, mendekati diri dengan orang-orang, ngobrol”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“sebenarnya punya. Mereka itu punya kelebihan tapi mereka udah menciut duluan mentalnya, padahal mereka tuh bisa”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“jadi kita mengembangkan keahlian yang kita punya, berani ngomong depan umum. Kalau kita punya keahlian ya tapilin, jangan dipendem”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“bisa dikatan iya. Karena di situ kita bisa ngasah juga karena di sana udah ada wadahnya, missal ada kajian-kajian atau grup pengajian jadi bisa ngelatih keahlian kita”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ngeliat dari orang lain. Dia aja bisa kenapa aku enggak”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“enggak”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“ada yang iya, ada yang engga”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“bekerja sendiri dikala orang lain susah diajak”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“iya bener. Karena kita kan menampung minatnya mereka jadi kita bisa ngasah bakatnya mereka”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“karena ingin berdedikasi, bermanfaat buat orang lain, dan temen-temen banyak yang aktif organisasi semua”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“kalau LEM itu wadah untuk menampung minat dan bakat karena ada bidang MIKAT, kalau mengelola SDM kana da PSDM, kalau di PM kan bidang kemasyarakatan, kalau mengkritisi itu ada bidang ADVOKASI”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“menurut saya harus punya minimal pengalaman dulu. Karena dari pengalaman itu bisa diambil pelajaran untuk menjadi lebih baik”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“menurut saya kan bagus. Soalnya kita emang harus manut ke ketua, agar bisa memajemen di bawahnya bagus”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“enggak”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“iya doktrin ada untuk mengajak masuk bidang PM”*

Nama : Anindita Yumna Oktaviani  
Prodi/Angkatan : PAI/2016  
Tanggal/Waktu interview : 6 Agustus 2018/19.30 WIB  
Tempat : Kringmilk jl. Kaliurang KM. 13

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“dari aku semester 2, berarti sekitar 1 tahun setengah”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“aku pernah ikut magang LEM, aku pernah ikut magang JAF, dan sekarang fungsionaris LEM”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“karena basic aku dari SMA emang udah aktif OSIS, aktif Pramuka ranting Kecamatan, jadi ngapain juga cuman aktif kuliah-kuliah, awalnya Cuma ikut-ikutan temen gitu tapi lama kelamaan nemu feel nya gitu mbak yaudah aku lanjutin buat nambah pengalaman juga”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“kalau aku sendiri sih gak bertujuan untuk mencari ketenaran ya, Cuma aku gak memunafikan kalau aku di LEM aku pasti bakal terkenal. Cuma kembali lagi ke diri aku sendiri aku ikut ini Cuma buat nambah pengalaman aku, karena percuma kuliah IPK nya bagus tapi gak memiliki skill”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau aku sih ngelatih disiplin gitu, apalagi aku inti jadi aku mau gak mau di setiap kegiatan itu aku harus ada, numbuhin rasa tanggungjawab aja ke diri aku”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“banyak mbak, banyak banget”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ada banget mbak. Sebelum aku ikut magang-magang kayak gitu aku Cuma kenal anak PAI yang sekelas, itu-itu aja kan mbak. Setelah ikut aku jadi kenal temen-temen dari HUKIS dari EKIS, aku juga bisa kenal adik dan kakak tingkat, jadi sering ada yang nyapa”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“aku tipikal orang yang fleksibel, jadi kalau ketemu orang baru yaudah..tegur aja, cepet akrab”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“sebenarnya ada Cuma anak PAI tuh kayak masa bodoh gitu, apalagi yang maaf tingkat religiusitasnya tinggi itu kayak acuh banget terhadap organisasi, apalagi event-event LEM itu kayak yaudah biarin aja, kayak masih males gitu”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“jadi semua berawal dari SMA sih jadi waktu masuk kuliah tuh kayak udah terbiasa sama atmosfirnya”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“menurut aku tepat sih mbak. Tapi tergantung orang-orangnya kalau Cuma numpang nama tapi gak berkontribusi ya sama aja”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“biar gak gabut mbak, memperbanyak relasi yang suatu saat aku butuh untuk kerja, Lillah aja mbak, megang amanah”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“awalnya magang ikut-ikutan mbak, waktu magang aku kurang aktif, Cuma pas ditawarkan inti ya Alhamdulillah, aku pengennya dijadiin sekre tapi aku ditunjuk jadi bendahara alhamduillah”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“iya awalnya aku diajak temen.”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“tergantung mbak. Kalau orang lainnya susah mending aku kerjain sendiri”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“tepat sih mbak. Cuma kadang kembali lagi ke orangnya”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“dari temen-temen aku mbak. Soalnya banyak yang ngajak gitu, disuruh ikut-ikut”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“suatu wadah di mana Mahasiswa menyampaikan aspirasinya bagaimana dan kita mengolahnya, mensejahterakan dan menjadi jembatan untuk menyampaikan aspirasi ke Dosen atau instansi yang lain”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“iya banget-banget. Karena kalau jadi guru tapi kita gak bisa ngomong depan orang, atau gak bisa memanajemen orang-orang jadi percuma”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“udah cukup bagus ya mbak. Kayak aku dikasih amanah untuk ngurusin keuangan, tentang pendistribusian uang udah cukup baik mbak”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“aku enggak sih mbak. Ngapain ? Yang penting niat aja”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“iya doktrin aku pasti iya. Buat anak-anak yang berpandangan bahwa kalau gak ikut suatu acara itu gara-gara bidangnya gini, aku harus ngomongin baik-baik, terserah kalau mereka mau denger apa enggak yang penting aku udah sampaikan baik-baik”*

Nama : Syahrul Gunawan  
Prodi/Angkatan : PAI/2016  
Tanggal/Waktu interview : 3 Agustus 2018/10.44 WIB  
Tempat : di depan gedung Kahar Mudzakir UII

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“sudah 2 tahun”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“pertama dari Maba itu ikut HMI, terus ikut Lembaga magang LEM Fakultas, ikut magang HMJ, terus ikut magang JAF, beruntun sekarang saya menempati fungsi dari JAF, LEM, sama HMI”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pertama motivasi itu ingin mencari temen, yang kedua ingin belajar, yang ketiga ingin memperdalam ilmu kelembagaan, terus memperdalam ilmu keislaman juga soalnya saya ikut di JAF juga kan untuk berdakwah, khususnya ikut UKM kedakwahan di FIAI jadi ngajar TPA, gimana cara ngajar TPA. Semua hal, banyak yang saya dapat”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“sebenarnya lebih ke mengembangkan sih, karena dulunya kan saya kurang aktif dalam public speaking, saya ikut organisasi jadi saya dituntun untuk ikut public speaking yang baik dan benar, bicara di depan umum seperti apa, dan saya mingkatkan potensi diri untuk mengajar”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ya saya pertama mengikuti kegiatan organisasi, baik berupa pengajaran dan kebetulan saya di bidang syi'ar di JAF ya saya menyiarkan agama Islam, baik itu secara verbal maupun non-verbal. Nah secara verbalnya di lingkungan sekitar kita, non-verbalnya ya melalui media sosial, kayak gitu”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“kalau itu banyak. Apalagi saya mengikuti beberapa organisasi, dan itu diamanahkan sebagai kepengurusan, dan saya mendapatkan teman di FIAI terus bukan hanya di FIAI tapi di luar kampus juga karena ada studi banding di LEM, di HMJ, jadi banyak link”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“sangat beda. Sangat signifikan menurut saya. Karena saya orangnya dulu sebelum ikut organisasi itu saya gak kenal siapa saja, saya gak tahu oh..ini kakak siapa ya, ini bang siapa ya gitu, jadi saya ikut organisasi jadi oh..saya tahu, perkenalan dengan temen-temen baru, banyak hal teman yang saya dapat. Gitu”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ya saya berbaur sama teman-teman. Karena sebenarnya kita berorganisasi tuh untuk berbaur satu sama lain, karena kalau hanya diam saja kita akan susah untuk mendapatkan relasi”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“menurut saya iya. Karena kebanyakan Mahasiswa PAi yang saya ketahui banyak mengikuti UKM-UKM apa LDF khususnya di DPPAI, dan mereka kebanyakan mengabdikan ke masyarakat. Nah salah satunya itu mereka memiliki potensi dalam mengajar, mereka memiliki potensi dalam berdakwah dan khususnya saya pribadi. Saya kemarin ikut relawan Romadhon, saya berdakwah di Masyarakat 17 hari Romadhon, biasanya disuruh ceramah, terus biasa disuruh imam Sholat Terawih dan sebagainya”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pertama mengasah, karena potensi itu gak akan hidup ketika kita tidak mengasah kemampuan kita, semisal oh..saya punya bakat nih di berbicara di*

*depan umum, nah..ya kita asah melalui teman-teman kita yang udah pandai di organisasi, dengan mengasah dan mengembangkan serta meningkatkan kemampuan kita itu akan kita tonjolan potensi itu”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“iya, wadah yang sangat tepat. Khususnya di HMJ, HMJ PAI. Karena di HMJ PAI tuh memiliki beberapa kegiatan yang mengembangkan potensi seperti diskusi bareng, nah di diskusi bareng itu tidak hanya membahas soal-soal pendidikan agama Islam, Cuma kita diskusikan dengan problem-problem yang ada di pendidikan, sehingga kita bisa tahu, kita mendapatkan ilmu pengetahuan baru terkait hasil diskusi yang kita dapatkan, khususnya di HMJ PAI”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“Pertama tuntutan orang tua. Iya soalnya gini saya kan rantauan ya gimana caranya kamu bisa ikut berorganisasi dan banyak teman, sebenarnya itu aja tuntutannya supaya saya gak hidup sendiri di rantauan”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“tidak. Karena ya kembali lagi tadi, selain tuntutan orang tua ya keinginan pribadi untuk mengembangkan potensi diri”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“pernah waktu awal masuk di LEM itu, kan ada kakak tingkat yang mengajak ‘dek ikut organisasi LEM’ ditawarkan itu nah saya ikut coba magang dan bagus yaudah sampai ke pengurusan”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“ada 2 sebenarnya. Saya tipikal orang yang bekerja sendiri dan bekerja sama. Nah bekerja sama di sini ketika bisa diajak bekerja sama, nah bekerja sendirinya ini ketika tidak bisa diajak bekerja sama. Dan itu saya alami ketika jadi PDH di HMJ”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“sangat. Karena ada yang namanya di LEM itu Innaguration Sport Art FIAI event (i-safe) nah di situ sebenarnya dalam bentuk mengasah bakat sebenarnya, minat dan bakatnya kayak lomba basket, terus futsal, lomba debat, lomba pidato, lomba seni, nah di situ kita bisa mengasah. Selain itu saya ikuti i-safe di LEM, terus itu ada lagi milad HMJ, milad HMJ tuh hampir sama dengan i-safe, ada debat, ada lomba futsal, olah raga, seni dan sebagainya. Mewadahi banget”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau lingkungan sosial ya, teman pas awal jumpa di jogja, di rantauan iya soalnya kan ada teman yang suruh kita untuk ikut organisasi juga, dorongan dari teman sehingga itu bisa menambah link kita relasi kita tadi”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“organisasi Mahasiswa itu adalah organisasi yang mengembangkan nilai-nilai dasar Islam, potensi diri, serta pengembangan minat dan bakat yang ada di dalam diri Mahasiswa, dan itu akan mampu diimplementasikan di lingkungan masyarakat”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“kalau bicara harus, harus. Karena ujung-ujungnya dia akan menghadapi dunia yang dinamakan dunia kerja sehingga dia harus mampu mengasah soft skill nya melalui wadah-wadah tadi, kayak di LEM, di HMJ, serta UKM lembaga dakwah. Nah itu salah satu cara untuk mengasah soft skill kita, dan itu harus untuk mengikuti organisasi. Tapi faktanya masih sedikit minat anak PAI di lembaga, mereka itu kuliah-pulang kuliah-pulang ,ketika dihadapkan dengan masyarakat, ya kaget nah gitu ”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“untuk sistemnya sudah bagus. Kalau untuk teori klasiknya tetap digunakan cuman perlu dikembangkan lagi sesuai dengan zaman. Nah kalau dulu rapat sampai menunda waktu sholat, sekarang udah sistematis ketika dia ada kegiatan pokoknya pure ketika adzan sholat, berhenti. Nah itu salah satu yang menjadi dorongan saya bahwa organisasi itu tidak menghambat ibadah.*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau saya enggak. Karena saya kalau diberikan amanah pantang untuk menolak amanah, tapi jika meminta jabatan itu bukan tipe saya”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“sebenarnya kalau doktrin itu kan bersifat ekstrim ya. Tapi saya ini mendoktrinnya dalam hal pengajakan organisasi, dalam hal pemahaman terhadap organisasi, untuk khususnya mahasiswa baru. Semisal ini loh dek organisasi ini sangat penting bagi kita dalam hal ini..ini..ini, nah bentuk doktrin saya kayak gitu, artinya memahamkan ke anak-anak baru gimana sih lembaga itu sesungguhnya. Mengajak, doktrinnya doktrin baik”*

Nama : Tyas Prayesti  
Prodi/Angkatan : PAI/2016  
Tanggal/Waktu interview : 6 Agustus 2018/17.00 WIB  
Tempat : Book Store UII

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“dari semenjak kuliah di sini, udah ospek itu langsung ikut organisasi Mahasiswa sih”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“dulu pas semester 1 semester 2 tuh ikut magang Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas, terus yang kedua tuh lembaga dakwah Jama'ah al-farobi, nah cuman di 2 itu sih cuman bener-bener dioptimalin di 2 itu”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“motivasinya itu, sebenarnya itu kalau misalkan kita kuliah itu kan gak cukup Cuma knowledge atau pengetahuan kita doing, pasti skill pasti nantinya juga bakal dibutuhin nah oleh karena itu untuk memupuk skill kita untuk mengembangkan itu kita harus ikut lembaga kemahasiswaan, entah itu apa pun”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“kalau misalkan kayak gitu, untuk eksistensi diri sebenarnya enggak terlalu gitu. Cuma ketika ke sini-ke sini kita tuh otomatis sosialisasinya nambah, jadi eksistensi dirinya tuh emang ngikut gitu mbak. Kalau mislanya kita sudah benar-bener berkembang di suatu organisasi otomatis eksistensi itu memang berkembang sesuai dengan apa yang kita lakukan selama ini gitu”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“cara untuk meningkatkan eksistensi itu gak gimana-gimana sih. Kalau misalkan kita udah benar-bener melakukannya dengan baik, kita mengikuti segala rule atau peraturan yang ada di organisasi itu, terus misalkan kita diamanati sesuatu terus kita menjalankan dengan baik, otomatis nanti eksistensi itu benar-bener kayak sesuai dengan apa yang kita lakukan, kayak gitu”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“tentu itu, of course banget. Kalau misalkan kita udah ikut suatu organisasi kemahasiswaan otomatis kita akan tahu gitu jenis-jenis karakter dan orang-orang itu seperti apa. Ketika kita 1 argumentasi dengan argumentasi kita ketika berbeda gitu kayak gimana”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ooh kalau misalkan kayak gitu ehmm..gak ada sih. Maksudnya relasi orang-orang lain kan emang dari latar belakang yang berbeda ya pasti mempunyai karakteristik masing-masing, Cuma kalau misalkan untuk menjadi tujuan yang berbeda-beda ya itu enggak, pasti mereka juga kalau di organisasi otomatis ingin memajukan organisasi tersebut, mengembangkan bakat mereka, jadi untuk selama ini masih 1 tujuan gitu”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“mendapatkan relasi ya dengan cara berhubungan baik dengan orang lain, bersosialisai, kayak gitu”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“mahasiswa PAI ya, kalau misalkan spesifik tuh mahasiswa PAI pasti mempunyai potensi, karena setiap Mahasiswa itu punya potensi tersendiri kan, entah itu untuk mengembangkan bakatnya, entah itu untuk sekedar hanya mencari teman dan sebagainya, pasti punya potensi”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“menumbuhkan potensi dalam diri tentunya kita selektif dulu kayak misalnya mencari organisasi mahasiswa yang sesuai dengan karakter kita dulu, kayak*

*apa sih yang pengen kita kembangin, misalkan skill public speakin, otomatis kita akan mengikuti organisasi yang mengembangkan public speaking kita, yang sering ngomong, apa lah, kaya gitu”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“kalau menurut saya iya. Tapi tergantung organisasinya karena kalau misalkan sebagian organisasi kan memang mempunyai tujuan atau fokusnya tersendiri, misalkan kalau LEM itu lebih ke bagaimana sih cara kita memimpin nantinya, kalau misalkan PAI yang karakternya kita basicnya untuk mendidik itu memang dibutuhkan, karena seorang pemimpin kan diperlukan juga untuk mendidik tuh, pendidik juga harus mampu memimpin anak-anaknya, memimpin dirinya sendiri sebagai pendidik, terus kalau misalkan yang paling tepat itu kita mencari organisasi yang bener-bener untuk kita gitu, kayak mendidik kaya gitu, sesuai jurusan”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau motivasi dari luar diri itu sebenarnya untuk menambah kegiatan aja sih. Apa ya ? dari luar diri, orang tua sih, soalnya kalau misalkan orang tua juga kan kalau misalkan anaknya aktif selain aktif di misalkan organisasi terus aktif di kuliah, pasti mana sih orang tua yang gak bangga”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“ikut-ikutan ? enggak. Alhamdulillahnya enggak”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“untuk yang sekarang dilalui sih enggak. Enggak diajak sama temen, soalnya temen-temen punya potensi sama minatnya tersendiri berbeda, jadi kita memilih sesuai dengan minatnya masing-masing”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“tim sebenarnya. Kalau misalkan bekerja sendiri tuh bisa-bisa aja, apalagi kalau misalkan tim nya itu tidak bisa diajak bekerja gitu, iya jadi mau tidak mau mandiri itu memang harus diperlukan, Cuma kalau misalkan enak nya lebih enak kerja tim, kayak kita lebih bisa mengatur, mana aja sih yang musti kita kerjain, orang lain kerjain, membagi-bagikan kayak gitu kan lebih enak juga, lebih memudahkan juga”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“iya. Soalnya kan di situ kita bener-bener diajak untuk menukar pendapat, pikiran, jadi kita sebagai calon pendidik itu otomatis untuk dilatih bersosialisasi dengan orang lain, melihat bagaimana pendapat orang lain, terus melatih juga public speaking, dan leadership kita gitu, gimana berorganisasi”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“lingkungan sosial itu, paling kalau misalkan kita melihat seseorang yang sudah sukses dan melihat latar belakang mereka, nah pas udah kayak gitu kita kayak udah terpukul, oh..ternyata orang sukses itu gak mulai dari nol, pasti dia mempunyai tempat di mana dia berproses, dan salah satunya itu organisasi”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“organisasi mahasiswa yang saya ikuti sekarang itu memang sudah maksudnya tuh emang udah semuanya diurus gitu mbak, dari hal kecil dan hal besar itu mereka mempunyai tata aturannya sendiri itu yang saya rasain, Cuma kalau dari sumber daya mahasiswa atau sumber daya manusia yang ikutan organisasi itu memang sedikit susah dicari, kenapa ? karena mereka tuh cenderung kesadaran diri untuk berorganisasi itu masih kurang, entah itu mereka terlalu individualis, atau sebagainya, entah kesadarannya emang kurang. Tapi kalau misalkan kita lihat dari organisasi itu udah bagus gitu, organisasi itu emang bener-bener ngatur kita, menambah pengalaman kita dan sebagainya”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“iya perlu banget. Soalnya kan tadi juga udah dikata, enggak Cuma soft skill aja yang kita ituin, hard skill, soft skill itu dua-duanya tuh saling berkaitan dan penting banget buat kita, otomatis kalau soft skill kita kurang itu nanti dia berpengaruh buat hidup kita, kayak gitu. Jadi kalau bisa tuh emang soft skillnya harus dilatih dari sekarang bukan hanya pengalaman doang, ketika*

*kita sudah berpengalaman, kita tuh bisa professional gitu dalam bidangnya karena kita udah punya pengalaman sebelumnya”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“kalau melihat itu karena UII tuh menerapkan itu ya students government nah di situ itu kan emang mahasiswa tuh harus benar-bener mampu buat nyari uang lah, buat ngadain suatu event lah dan sebagainya. Nah bagusnya di situ benar-bener mahasiswa itu dilatih untuk mandiri, dan sebagainya. Cuma ada kala kayak mahasiswa itu butuh dari mana sih kita ininya, jadi dari atasan itu benar-bener bertindak mengarahkan gini loh ke sini-ke sini, jadi kita tuh benar-bener hanya mengandalkan kating (kakak tingkat) kita yang dulunya pernah berproses di dalam situ. Pengarahan dari orang yang benar-bener bisa berpengaruh gitu”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“mendapatkan kekuasaan, gak juga sih. Kayak gitu, tamak banget ha..ha..ha. karena di atas kuasa manusia itu kan ada kuasa Allah ya”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“doktrin, kalau misalkan mendoktrin itu enggak, otomatis enggak. Cuma kalau misalkan mendoktrin mereka untuk bisa lebih baik dari kita, mendoktrin mereka untuk bisa lebih mandiri daripada kita itu harus. Tapi kalau misalkan*

*doktrinisasi yang negative malah justru di luar organisasi banyak banget, kayak gitu. Jadi pinter-pinter kita gimana doktrin yang benar-bener harus kita kembangin sama doktrin mana yang harus kita buang”*

Nama : Gusti Fazari Haikal Ilman  
Prodi/Angkatan : PAI/2017  
Tanggal/Waktu interview : 17 Agustus 2018/20.00 WIB  
Tempat : Mushola FIAI

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau dihitung dari awal ya 1 tahun lah”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“di internal kampus itu saya ada 2, LEM sama HMJ”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau saya sih ingin mengembangkan soft skill sama apa tuh mbak ? hard skill saya. Soalnya kan gak selalu..kita kan PAI ya mbak gak selalu kita kerja itu selalu jadi guru gak mungkin, pasti kita tuh ada di bagian penasehat juga ada, diambil dari masyarakat juga bisa, jadi gak kaget gitu ketemu dengan hal-hal yang jauh dari PAI”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“ya kalau dari itu sih pasti mbak. Cuma kan yang lebih saya tekan kan dengan tujuan saya yang pengen bermanfaat buat orang lain, makanya saya belajar dari organisasi”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“sebenarnya sih saya tujuan utama ngikutin organisasi bukan eksistensi diri sih mbak. Awalnya tuh ya yang seperti saya bilang tadi, pengen bermanfaat buat orang lain, orang lain ngeliat saya nih, dia orangnya pengen kerja, pengen apa pun itu asal tidak dilihat, saya gak penting dilihat orang lain yang penting saya tuh dapat ilmunya dari organisasi in emang percuma di organisasi kalau kita Cuma inginnginkan eksistensi gak bakalan dapet semuanya kalau itu yang didahulukan”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“pasti itu mbak.”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ya ada. Kalau kita misalnya ngikutin organisasi pasti..kayak saya nih dari keamanan, yang dari PAI kenalnya Cuma anak PAI terus akhirnya kenal dari akhwalul as-syahksiyah dari ekis gitu loh, tapi kalau gak ikut organisasi ya saya dalam ruang lingkup itu, gak berani keluar dari zona nyaman”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pastinya kalau saya tuh, intinya cara mendapatkan relasi seperti hubungan pertemanan mbak, kita ikuti apa yang teman ini mau, mendekati dia apa yang dia suka, kalau dia gak suka, kita jauhi, pokoknya buat dia nyaman sama kita dan akhirnya kan banyak kita dicari. Jangan mau yang dicari, dilihat karena ilmunya tapi dicari karena dia nih mau menerima segala kekurangan temennya itu”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“kalau saya lihat dari angkatan saya pasti mbak. Karena gimana ya, mereka meskipun namanya PAI tapi mereka tuh meyakinkan dirinya kalau mereka tuh bisa gitu. Bersosialisasi sama orang-orang dan saya lihat dari tahun saya, kebanyakan panitia-panitia di angkatan saya ini PAI mbak. Ada perkembangan”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kita kan harus berproses mbak. Gimana kita mengikuti kalau misalnya kita diberikan amanah di keamanan, ikuti keamanan itu. Jangan mau di 1 titik, misalnya saya ini sebenarnya suka acara di bidang acara, tapi saya gak tahu bagaimana dinamika yang ada di keamanan, kesehatan, yaa..kita manut sama sam'na wa a'thona lah sama pemberi amanat itu. Jadi kalau misalnya kita ditempatkan di sini, akhirnya saya bisa belajar keamanan itu bagaimana, dinamika yang ada di sana tuh bagaimana, kesehatan tuh bagaimana, perlengkapan mesti begini, dan akhirnya kalau sudah di atas mengetahui apa*

*itu keamanan ini kerjanya gimana, bisa mengerti satu sama lain”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“sangat tepat lah. Mau di mana lagi ya. Organisasi mahasiswa salah satunya selain UKM, kalau UKM kan Cuma meningkatkan minat-bakat doang, kalau di sini kan kalau di organisasi itu kan bisa meningkatkan itu hard skill dan soft skill kita”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“seperti yang saya bilang dari awal itu tujuan saya mengikuti organisasi tuh seperti apa yang dikatakan ibu saya, ibu saya bilang ‘kamu tuh gak perlu jadi apa-apa yang penting tuh khoirunnaas anfa’uhum linnaas’ . jadi motivasinya dari orang tua”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“alhamdulillah kalau sampe sekarang gak pernah”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“kalau saya sih karena organisasi dari SMP mbak jadi saya mengetahui apa kekurangan dari diri saya, saya pasti mengikuti organisasi karena keinginan saya sendiri. Meskipun itu diajak sama temen kalau saya kurang sreg sama organisasinya, saya enggak”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“saya orangnya tuh tipikalnya kalau misalnya itu bisa saya kerjakan sendiri, saya kerjakan. Tapi misalnya kalau ini harus bareng-bareng, saya bareng-bareng gitu. Tapi dari seluruh yang saya ikuti sih saya lebih suka kerja bareng-bareng”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“iya bener. Karena ya emang kan di situ kita, kayak kita mengadakan suatu acara misal kayak PESTA (pesona ta’aruf) ini kan mbak, di situ misal bakatnya saya di music, berarti saya otomatis bisa masuk di acara, mengundang-mengundang dari mana gitu kan. Mengundang apa sih contohnya pokonya guest star gitu kan. Terus kalau misalnya tidak ada yang izin misalnya dari akustik gitu nah, kalau misalnya kita punya bakat buat main gitar atau apa, kita bisa mem-back up gitu. Jadi minat bakatnya ada gitu”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pengaruh sosialnya ya itu dari temen. Banyak temen yang ikut organisasi juga. Ya saya dibantu lah mbak sama temen-temen juga, kalau misalnya dari dalam diri saya ih temen ada yang ikut organisasi nih nanti kan ada apa bisikan-bisikannanti temen-temen saya yang gak ikut organisasi mereka fokus di materi aja yang dikasih sama dosen, di akademik aja dan mereka IPK nya tinggi. saya IPK saya yang ikut organisasi rendah terus, makanya karena ibu*

*saya, orang tua saya semuanya organisasi ya saya ditekankan terus bahwa ikut organisasi bisa menambah skill kamu”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“menurut saya organisasi mahasiswa itu yang bisa menempa soft skill, terus minat-bakat. Bisa mengetahui lah apa yang ada di organisasi seperti LEM, HMJ, itu nanti yang kita ikuti panitia terus halangan yang ada di sana tuh bisa membawa kita ke kehidupan nyata tuh, bahwa di kehidupan nyata pun aka nada seperti ini juga gitu kan. Sebagai wadah mahasiswa supaya mereka tuh bisa mengeluarkan, melampiaskan dari dirinya, minat-bakat mereka, apa yang mereka suka. Kalau ada pemikiran-pemikiran mereka yang bagus bisa mereka limpahkan di situ”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“keduanya harus ada mbak. Ya yang seperti saya bilang tadi, mahasiswa PAI itu bukan hanya untuk jadi guru, pemandangannya jadi guru, jadi ustad, jadi guru ngaji lah, yaa itu padahal belum tentu jadi guru, gak semua Mahasiswa punya public speaking yang baik, mereka bisa jadi yang tadi saya bilang, siapa tahu mereka yang keluar dari sini ada yang bekerja jadi industrimalah bukan dari PAI nya mereka, malah jadi manajer atau apa, bisa jadi kan mbak”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“menurut aku sendiri sudah bagus mbak. Perlu ada perbaikan karena kita itu kan enggak Cuma mahasiswa itu kan yang pengen mengembangkan skill nya, masih banyak mahasiswa-mahasiswa lain yang ingin ikut, ya kalau dari otoriter ketuanya tuh ya itu yang saya gak setuju, karena orang terdekatnya atau orang organisasi eksternalnya yang mereka ambil gitu kan mbak, kenapa gak yang mau kalau gitu, kenapa mereka malah milih orang-orang yang bener-bener gak minat akhirnya kan organisasi itu jadi oknum yang menghancurkannya mbak, dia oknum yang menghancurkan dan membuat organisasi ini jelek, itu penyebab dari otoriter ketua. Tapi saya setuju-setuju saja dengan pembagian kerja itu”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau saya sih sami’na wa’athona, kalau misalnya kan kita kayak gini ya mbak kalau orang tua saya, temen-temen saya memberikan masukan amanah itu gak usah dicari, tapi kalau kita diberi amanah itu harus dikerjakan, kalau misalnya tidak dikerjakan kita yang dosa”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“kalau saya sih pasti memberikan doktrin. Tapi dalam memotivasi mereka gitu. Seperti saya sampaikan, amanah tuh jangan dicari tapi kalau diberi amanah harus dijalanin, itu kan bentuk doktrin juga, memberikan semangat dan tidak lupa dengan amanahnya mereka”*

Nama : Laily Nur Hidayati  
Prodi/Angkatan : PAI/2017  
Tanggal/Waktu interview : 9 Agustus 2018/13.30 WIB  
Tempat : Kantor LEM FIAI

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

“dari februari sekitar tanggal 15-16 2018 sampai sekarang”

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

“sekarang lagi magang di CAKRA di LEM, magang LEM namanya CAKRA, terus juga magang di UKM EUFONI”

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“motivasi diri sendiri karena dari SMP-SMA ikutnya udah OSIS jadinya sekarang mau melanjutkan gitu”

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

“iya. Karena itu kan penting buat diri kita sendiri”

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“mengembangkannya lebih ke ikut organisasi, bangun relasi, giut-gitu”

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

“iya”

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“yak an sebelum kita mengikuti organisasi mahasiswa kan, kita kan jadi MABA, masih cupu, masih belum tahu apa-apa. Setelah mengikuti organisasi jadi kita banyak relasi, banyak kenal orang, banyak kenal kakak tingkat, gitu-gitu”

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“caranya ya kita lebih berbaur ke antara Anak magang ke fungsio lebih berbaur, terus banyak ikut kepanitiaan, kan kepanitiaan itu juga banyak relasi”

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

“banyak banget karena ngeliat TAMAH tahun ini kan kebanyakan dari PAI berarti mereka punya potensi diri untuk berbaur sama orang lain, mengembangkan potensinya di sini”

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

“iya wadah yang tepat. Karena kalau organisasi itu kan kita berbaur sama orang lain dan itu sangat diperlukan di PAI karena PAI itu kan nanti kan bakalan berbaur juga sama orang kan, kita ngedidik anak itu kan apa namanya, bekal kita gitu loh. Kalau kita udah punya bakat, udah punya potensi diri bisa berbaur dengan orang lain, bisa berelasi dengan orang lain, inshaa Allah lebih gampang sih mbak kalau PAI”

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“temen. Temen seangkatan banyak yang ngajakin”

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

“iya karena ada. Pertama kan dari diri kita sendiri, jadi karena pengen ngelanjutin kan dari SMP-SMA terus pengen berlembaga, karena kan mungkin SMP-SMA itu kan beda sama organisasi yang ada di kampus”

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

“ada juga temen yang ngajakin yok ikut ini, yok ikut organisasi”

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

“bekerja sendiri. Karena kalau bekerja sendiri itu kita lebih fokus, kita bisa lebih teliti juga dengan apa yang kita kerjain. Bekerja sama orang lain itu kayak pikirannya tuh bercabang, dia mikir ini aku mikir itu jadi nanti malah berantem dulu baru nyelesain masalah”

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

“tepat banget”

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

“lingkungan sosial juga lingkungan temen, temen nongkrong, temen main, temen seangkatan, gitu sih”

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

“organisasi mahasiswa itu tempat kita berbagi pikiran, tempat kita buat nyampein aspirasi tempat kita sharing, tempat kita belajar, tempat kita mengembangkan potensi, pokoknya organisasi mahasiswa itu apa yang kita butuhkan inshaa Allah didapatkan semuanya”

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

“minimal punya. Seenggaknya di UKM, karena mungkin kalau di UKM kan lebih mengembangkan potensi kita. Di organisasi pun juga, karena di organisasi kita diajak buat diskusi, berbagi, jadi kan kalau anak PAI kan bakal terjun langsung ngehadepin anak-anak”

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

“sebenarnya sih udah baik, Cuma kurangnya koordinasi antara lembaga F sama lembaga U, jadi kadang tuh tabrakan jadwal, terus proker-proker yang disusun sama lembaga F kan tabrakan juga, udah sih gitu aja. Tapi semuanya bagus sih”

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

“semua orang tuh punya keinginan ingin menguasai kekuasaan. Tapi ya tergantung kita sendiri sih, kita sendiri udah bisa menilai diri kita sendiri ya kan, jadi apa kita pantas duduk di situ apa enggak”

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

“kalau doktrin-doktrin enggak sih. Paling masukan-masukan karena kita kan di sini masih belajar, di lembaga kita masih baru, di organisasi kita masih baru, jadi lebih ngasih masukan-masukan aja sih”

Nama : Savira Atiqarosa  
Prodi/Angkatan : PAI/2017  
Tanggal/Waktu interview : 10 Agustus 2018/10.00 WIB  
Tempat : Mushola Bookstore UII

1. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau di internal kampus sendiri mulai sejak masuk ke PAI tuh mulai tertarik sama organisasi mahasiswa, terus kebetulan LPM juga deket banget dari saat kita mulai kegiatan akademik di kampus tuh penerimaan oprec nya LPM tuh deket banget, jadi begitu LPM oprec, saya langsung masuk, jadi kalau di sekitar bulannya udah hamper 2 semester ini tergabung di LPM”*

2. Organisasi Mahasiswa apa saja yang anda ikuti ?

*“LPM aja sih”*

3. Apa yang menjadi motivasi dari dalam diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau ikut organisasi mahasiswa sih sebenarnya saya agak kurang tertarik di internal, saya lebih condong ke eksternal. Cuma kenapa saya ikut LPM karena pertama itu dari segi keluarga saya gitu, kan gimana ya ? keluarga itu kan banyak masalah sedangkan ketika kita ikut organisasi yang seperti internal seperti DPM atau LEM itu justru kita tuh makin jauh oleh keluarga kita karena banyaknya project-project yang harus dikerjakan. Sedangkan kenaa saya berpikir ikut LPM, saya tuh apa ya ? ikut pers gitu loh mbak. Pers kan banyak*

*banget yang dia lakukan, kayak contohnya tuh Pers sering jalan-jalan ke suatu tempat untuk observasi langsung kayak gitu, jadi selain dia meliput yang ada di dalam kampus, ternyata LPM itu juga meliput apa masalah-masalah apa yang di luar kampus, contohnya seperti NYIA. Nah saya itu nantinya kalau misalnya saya ingin berkontribusi untuk keluarga saya, saya harus belajar dari masalah yang ada di tempat lain giut. Untuk apa saya dikirim jauh-jauh dari Kudus ke Jogja kalau saya Cuma ada di kost. Jadi untuk lebih produktif dan salah satunya itu”*

4. Apakah motivasi diri anda mengikuti Organisasi Mahasiswa itu salah satunya bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan eksistensi diri ?

*“enggak. Kalau mau ikut eksistensi kenapa saya ikut di LPM. Kenapa bukan kayak LEM atau DPM yang nantinya banyak dikenal oleh orang-orang kayak gitu loh”*

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan eksistensi diri dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau misalnya ingin meningkatkan eksistensi diri di LPM sendiri kita udah punya suatu wadah yang secara gak langsung kita udah meningkatkan eksistensi dengan cara kita menulis. Dari tulisan itu orang-orang akan tahu siapa kita, bagaimana cara kita berpikir, orang-orang akan tahu, kayak gitu”*

6. Dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa, apakah anda mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain ?

*“banyak banget mbak”*

7. Apa ada perbedaan relasi atau hubungan dengan orang lain, sebelum dan setelah mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“ada sih. Kayak pertamanya tuh saya Cuma kenal di lingkungan PAI itu aja, kalau sebesar-besarnya paling FIAI lah kalau gitu. Tapi setelah saya ikut LPM itu jadi kayak, kan banyak banget tuh di LPM ada yang namanya forumnya LPM se-Jogja, jadi kita bisa kenal satu sama lain kayak gitu, terus juga di situ juga kan LPM sering ngeliput kayak di Dekan, KAPRODI gitu kan, jadi mau gak mau kita secara gak langsung harus kenalan sama beliau, jadi untuk dapat informasi-informasi itu tuh harus deket banget sama beliau-beliau itu.”*

8. Bagaimana cara anda untuk mendapatkan relasi atau hubungan dengan orang lain dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“pertama yang paling gampang itu dari kajiannya. Kajian kan di LPM itu kita dari LPM lain itu kita diadakan kajian, jadi kita bisa ikut di situ, terus kita dari situ secara gak langsung mau gak mau kita kenalan sama orang-orang yang ada di situ juga. Terus ketika kita liputan, kita juga banyak banget kan Pers-pers dari organisasi lain, terus kayak tukeran informasi ‘tadi kamu dapet apa sih?’ terus secara gak langsung ditanya-tanya, ‘kamu ikut LPM apa?’ kayak gitu terus akhirnya jadi berteman”*

9. Menurut anda apa setiap Mahasiswa PAI itu memiliki potensi diri untuk berorganisasi ?

*“ya pasti mbak, pasti.”*

10. Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan potensi dalam diri anda dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“kalau saya tuh, apa ya ? anaknya sering gabutan, jadi tuh cari cara gimana biar gak gabut gitu, terus awalnya tuh kayak coba-coba yaudah lah ikut gitu, terus akhirnya ih kok kayaknya enak, apa lanjutin aja ya..kayak gitu.”*

11. Apakah Organisasi Mahasiswa merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi diri yang ada pada setiap individu Mahasiswa PAI ?

*“tepat sih mbak. Karena kan organisasi yang ada di FIAI itu bukan Cuma sekedar kayak LEM, LPM, tapi banyak organisasi kecil lainnya kan, nah dari situ tuh banyak yang dia kembangkan tuh ada kayak fak-fak nya sendiri gitu loh, misalnya ada Mahasiswa yang suka Bahasa, jadi dia bisa ikut kayak CLI kalau yang di PAI itu apa namanya ya ? PEC itu kayak gitu, jadi itu kan bisa dinamakan ikut organisasi, terus dari dia berkumpul antar sesama anak PAI membentuk HMJ itu kan dinamakan organisasi, jadi secara gak langsung anak PAI itu tertarik mengikuti acara-acara itu karena dia sudah menjadi organisasi”*

12. Apa motivasi dari luar diri anda untuk mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“dari luar, kalau ikut LPM nya sendiri sih gak ada ya mbak, karena anak Mahasiswa kan kalau sekarang itu jarang banget yang masuk LPM gitu bahkan sedikit, tapi kalau misalnya ikut organisasi lain kayak contohnya oprec nya LEM gitu, magangnya LEM gitubiary kayak ‘ih ayo dong ikut magang LEM’ biar kayak motivasi dari temen tuh biar ada temennya.”*

13. Apakah anda hanya ikut-ikutan dalam mengikuti organisasi ini ?

*“enggak”*

14. Apakah anda ikut organisasi karena diajak oleh teman anda ?

*“enggak. Soalnya dari awal LPM buka stand di TAMAH itu kayak ;ih gimana ya, kok enak ya’ ikut LPM kayak gitu”*

15. Apakah anda tipikal orang yang suka bekerja sendiri atau dengan orang lain ? mengapa ?

*“tergantung kondisi mood mbak. Kalau misalnya, kadang kita kalau kerja kelompok kan gak bisa diri kita, pengennya tuh cepet tapi orang lain gak bisa, jadi kalau misalnya pada saat itu saya lagi pengen cepet ya saya kerjain sendiri aja. Kondisional lah”*

16. Menurut anda Organisasi Mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat Mahasiswa PAI ?

*“iya pasti. Karena setelah kita mengikuti organisasi mahasiswa itu kita dilatih untuk mengenali diri sendiri, nanti kita akan mengetahui sebenarnya nih kita sukanya apa kayak gitu, kan banyak banget tuh kalau di LEM sendiri kan ada bidang-bidangnya gitu kan, di situ kita bisa melatih misalnya ‘oh ternyata aku sukanya dekat berbaur sama masyarakat’ kayak gitu, jadi kita bisa tahu nanti ke depannya setelah lulus mau kerja id bidang apa”*

17. Apa pengaruh lingkungan sosial dan dorongan apa yang menyebabkan anda mengikuti Organisasi Mahasiswa ?

*“yak arena kalau yang awal-awal kuliah tuh saya rasa kayak ini apa ya, kan saya udah terbiasa gitu loh hidup kayak saya sendiri terus kayak orang tua tuh Cuma ngasih dana terus kita kayak mengembangkan sendiri gitu loh, sedangkan saya mikir kalau misalnya kayak gini terus tuh bangkrut lah orang tua gitu, aku pakai buat hura-hura, sedangkan saya liat temen-temen kayak pulang kuliah dia ke Mall, atau setiap seminggu sekali dia ke Mall belanja-belanja, ke kafe-kafe kayak gitu. Terus ini apa sih produktifnya ? terus aku apa yang bisa aku lakuin biar aku produktif tapi bukan dengan cara kayak gitu, ya ikut organisasi kayak gitu. Nah kalau di LPM itu kita lebih suka membaca, terus kita lebih suka menulis, sedangkan Mahasiswa jaman sekarang tuh untuk membaca aja tuh udah kayak susah banget kan, terus selain ikut LPM itu di kampus kayak ada organisasi yang gak diresmikan, ya di situ kita bikin Mahasiswa FIAI tuh suka membaca gitu, jadinya pada saat mereka menulis itu bukan lagi copy paste, tapi udah bener-bener melihat literasi yang mereka baca.”*

18. Setelah selama ini anda menjalani aktivitas keorganisasian, Bagaimana Organisasi Mahasiswa menurut pandangan anda ?

*“organisasi mahasiswa itu menurut saya adalah sebuah tempat bagi Mahasiswa untuk lebih produktif mbak”*

19. Apakah menurut anda, Mahasiswa PAI harus memiliki soft skill atau minimal pengalaman dalam berorganisasi ?

*“harus banget. Karena setelah masuk PAI kita tuh gak langsung bakal masa depannya jadi guru gitu, bisa juga kita kerja di bank, atau kerja di mana gitu, padahal itu semua termasuk organisasi, kita akan punya atasan terus kita juga nantinya kana punya bawahan, nah itu tuh bagaimana kita akan*

*mengkoordinir mereka, kan gunanya organisasi itu kana da manajemennya juga kan, diajarin bagaimana manajemen waktu, manajemen orang-orang yang ada di sekitar kita, kayak gitu”*

20. Dilihat dari fakta Organisasi Mahasiswa saat ini, teori yang digunakan merupakan teori organisasi klasik. Menurut anda bagaimana sistem pembagian kerja dalam suatu organisasi ?

*“kalau di LPM sih udah bagus, jadi kita kayak di antara ketua dan bawahan itu gak ada kayak ‘eh kamu bawahan tuh aku ketua’ kamu tuh harus kayak gini-gini, gak ada kayak gitu, jadi di LPM tuh yang masuk LPM tuh disebut semua bisa jadi reporter atau bisa ngeliput, jadi kalau di LPM kalau satunya mati yang lain jadi mati.”*

21. Apakah anda memiliki tujuan mendapatkan kekuasaan dalam Organisasi Mahasiswa ?

*“enggak sih mbak.”*

22. Apakah anda memberikan doktrin-doktrin tertentu ke dalam Organisasi yang sedang anda ikuti ?

*“ya harus sih mbak. Ya karena kalau misalnya kita ada temen dalam 1 organisasi kita yang enggak semangat, kita tuh kayak harus ngasih motivasi dia, atau kayak gimana gitu, jadi doktrin itu bukan Cuma ke dalam organisasi tapi harus ke semuanya. Kayak aku ikut LPM, aku pengen temen-temenku itu sama produktifnya dia menulis, dia meliput.”*